

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN *SELF
REGULATED LEARNING* PADA SISWA SMP BABUL
ISTIQAMAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**NURUL INDATY
NIM. 150901093**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SMP BABUL ISTIQAMAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**NURUL INDATY
NIM 150901093**

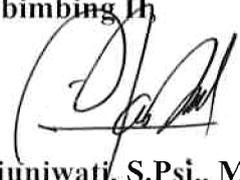
Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Safrilsyah., S.Ag., M.Si.
NIP 197004201997031001

Pembimbing II,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN 00191068202

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SMP BABUL ISTIQAMAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

NURUL INDATY
NIM 150901093

Pada Hari/Tanggal

16 Juli 2022 M
Sabtu, 16 Zulhijjah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

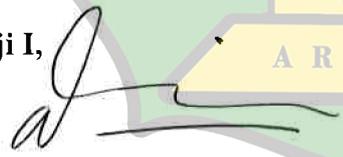
Sekretaris,

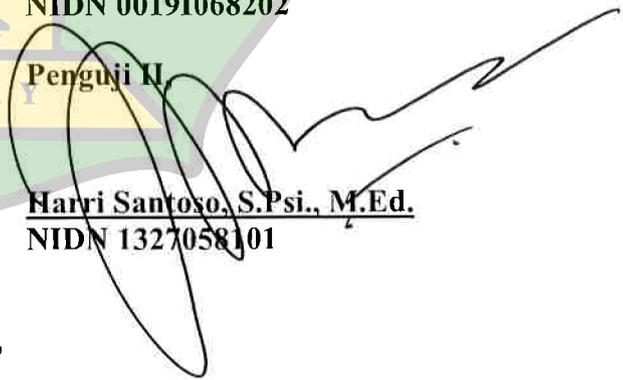

Dr. Safrilsyah., S.Ag., M.Si
NIP 19700420 199703 1 001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN 00191068202

Penguji I,

Penguji II,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si.
NIP 19901031201903 2 014


Harry Santoso, S.Psi., M.Ed.
NIDN 1327058101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Salami, MA
NIP 19651205 199203 2 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurul Indaty

NIM : 150901093

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh,

AR - RANIRY

Yang Menyatakan,



Nurul Indaty
Nurul Indaty
150901093

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya doa dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada seluruh mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan merupakan pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai Penasihat Akademik yang telah banyak membantu peneliti, baik dalam pengurusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif sehingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku penguji I pada Sidang Munaqasyah Skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan dan saran kepada peneliti.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed. selaku penguji II pada Sidang Munaqasyah Skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan dan saran kepada peneliti.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta Ibunda Nur Alian, S.Pd., dan Ayahnda Khairuddin, suami tercinta Rizqi Sabbihisma serta kedua adik saya yang saya sayangi Nurul Wulansari dan Ruly Ikhwan.
12. Terima kasih kepada teman-teman se-angkatan leting 2015 Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry dan teman-teman kelompok PKL KUA Baitusslam yang telah banyak membantu dalam berbagai hal.
13. Terima kasih kepada Kepala dan Dewan Guru SMP Babul Istiqamah yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data dan melakukan penelitian.
14. Terima kasih kepada seluruh siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah meluangkan waktu dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan. Aamiin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

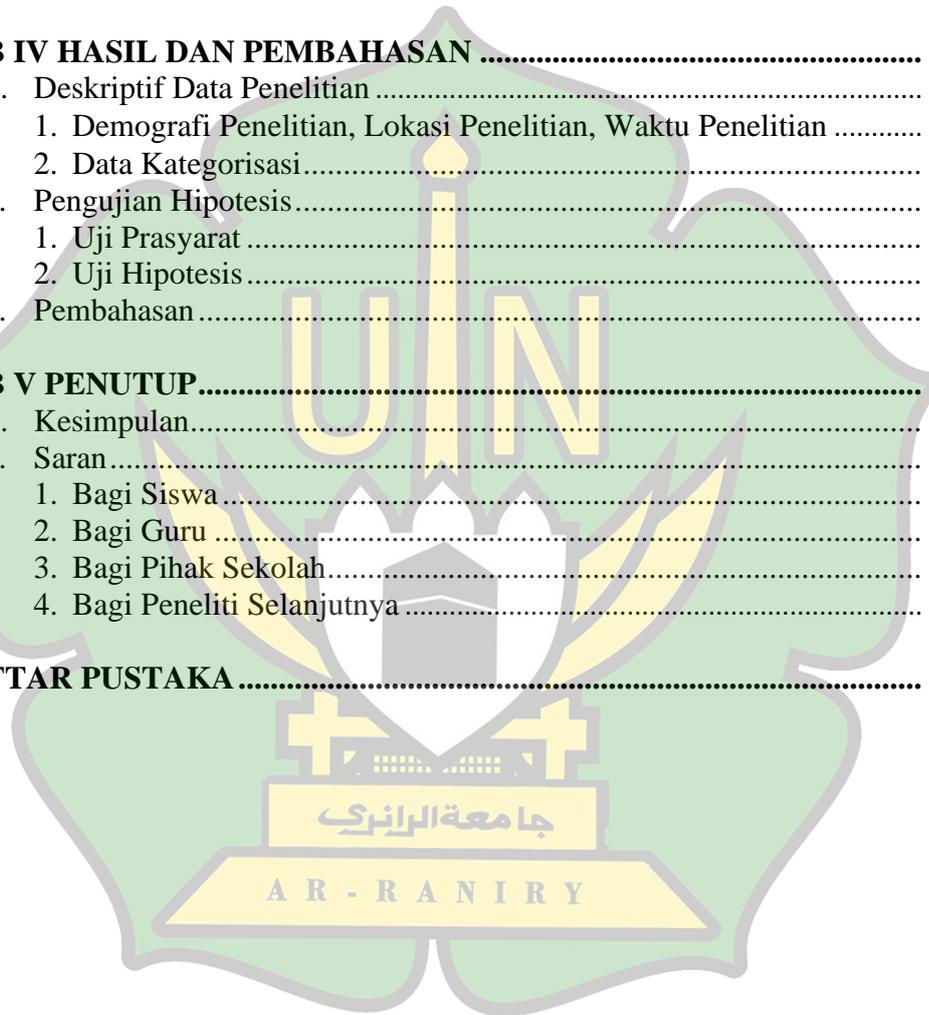
Banda Aceh, 25 Juli 2022
Penulis,

Nurul Indaty

DAFTAR ISI

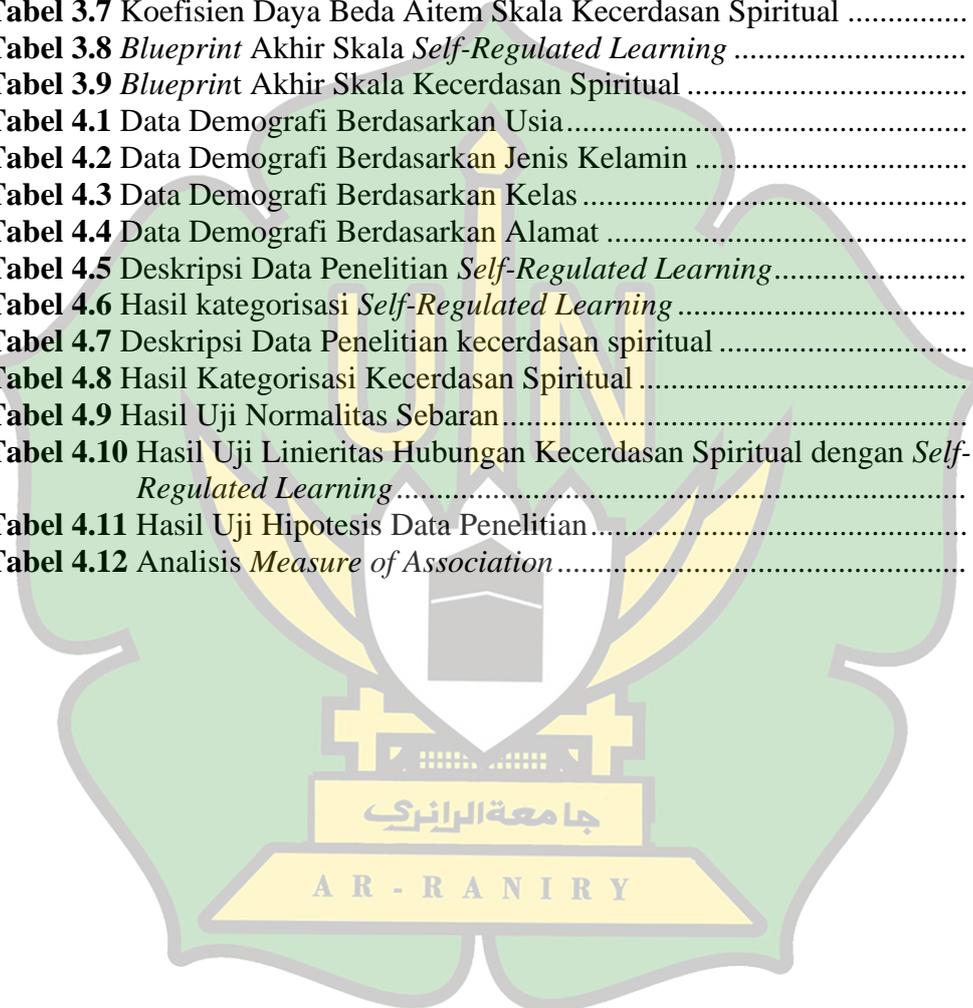
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Self-Regulated Learning</i>	13
1. Pengertian <i>self-regulated learning</i>	13
2. Aspek-aspek <i>self regulated learning</i>	14
3. Faktor-faktor <i>self regulated learning</i>	19
B. Kecerdasan Spiritual	21
1. Pengertian kecerdasan spiritual	21
2. Karaktersistik individu yang mempunyai kecerdasan spiritual.....	23
3. Prinsip-prinsip kecerdasan spiritual	26
C. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan <i>Self Regulated Learning</i>	27
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Administrasi Penelitian	33
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	34
3. Pelaksanaan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34

1. Alat Ukur Penelitian	34
2. Uji Validitas.....	40
3. Uji daya beda item	42
4. Uji Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	48
1. Proses Pengolahan Data	48
2. Uji Asumsi.....	50
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskriptif Data Penelitian	52
1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian	52
2. Data Kategorisasi.....	54
B. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Uji Prasyarat	58
2. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
1. Bagi Siswa	64
2. Bagi Guru	65
3. Bagi Pihak Sekolah.....	65
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	65
DAFTAR PUSTAKA	66



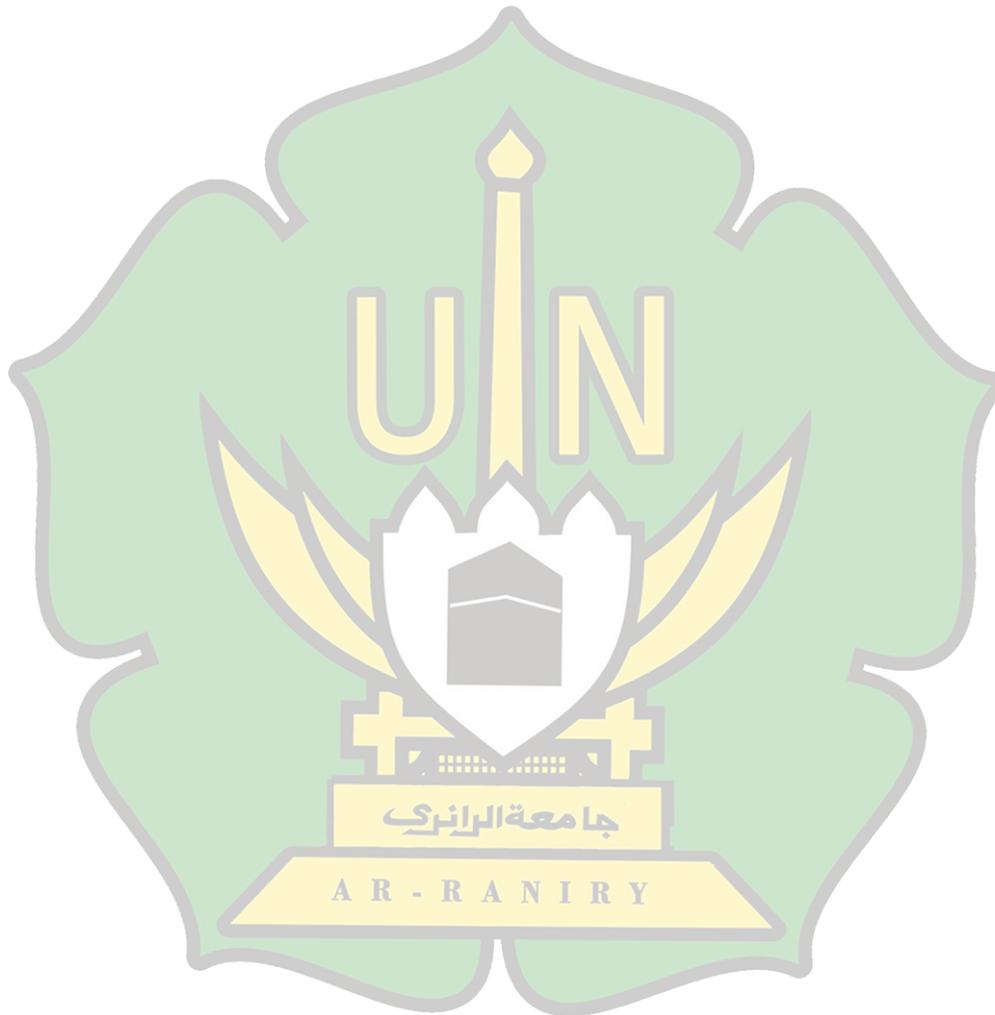
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint <i>Self Regulated Learning</i>	36
Tabel 3.2 Blueprint Kecerdasan Spiritual	39
Tabel 3.3 Tabel Nilai dan Alternatif Jawaban Kuesioner	40
Tabel 3.4 Koefisien CVR pada Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	42
Tabel 3.5 Koefisien CVR pada Skala Kecerdasan Spiritual	43
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	44
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Spiritual	45
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	47
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Kecerdasan Spiritual	49
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Kelas	55
Tabel 4.4 Data Demografi Berdasarkan Alamat	55
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian <i>Self-Regulated Learning</i>	56
Tabel 4.6 Hasil kategorisasi <i>Self-Regulated Learning</i>	57
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian kecerdasan spiritual	58
Tabel 4.8 Hasil Kategorisasi Kecerdasan Spiritual	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan <i>Self-Regulated Learning</i>	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	61
Tabel 4.12 Analisis <i>Measure of Association</i>	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------------	----



Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya

ABSTRAK

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. *Self regulated learning* pada seseorang digambarkan melalui derajat atau tingkatan yang meliputi berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran baik secara metakognisi, motivasional dan perilaku belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 siswa. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,670$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata kunci: kecerdasan spiritual, *self regulated learning*



The Relationship between Spiritual Intelligence and Self-Regulated Learning in Babul Istiqamah Middle School Students, Southwest Aceh Regency

ABSTRACT

Nurul Indaty

Faculty of Psychology, State Islamic University of Ar-Raniry, Banda Aceh

Spiritual intelligence is intelligence that rests on the inside of us that is related to wisdom outside the ego, or conscious soul. Self-regulated learning in a person is described by degrees or levels which include actively participating in the learning process both metacognitively, motivationally and learning behavior. This study aims to determine the relationship between Spiritual Intelligence and Self-Regulated Learning in Babul Istiqamah Middle School Students, Southwest Aceh Regency. The approach in this study uses a quantitative approach with sampling based on purposive sampling technique. The number of samples in this study were 80 students. The data collected in the analysis using Anova (analysis of variance), with the SPSS 22.0 program. The results showed that there was a significant relationship between spiritual intelligence and self-regulated learning in Babul Istiqamah Junior High School students, Southwest Aceh Regency with a correlation coefficient of $r^2 = 0.670$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). This shows that there is a positive relationship between spiritual intelligence and self-regulated learning in Babul Istiqamah Junior High School students, Southwest Aceh Regency. This means that the higher the spiritual intelligence, the higher the self-regulated learning in Babul Istiqamah Junior High School students, Southwest Aceh Regency. Conversely, the lower the spiritual intelligence, the lower the self-regulated learning in Babul Istiqamah Junior High School students, Southwest Aceh Regency.

Keywords: Spiritual intelligence, *self-regulated learning*

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berkembangnya seorang siswa melalui proses belajar dari waktu ke waktu yang bertujuan untuk mengembangkan diri dari luar maupun dalam. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikannya. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan *self regulated learning*, regulasi diri dipandang sebagai salah satu kunci keberhasilan siswa. Proses regulasi diri melibatkan keaktifan seseorang dalam menghasilkan pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan serta terus menerus mengadaptasikannya guna mencapai tujuan. Istilah *self regulated* pertama kali dimunculkan oleh Albert Bandura dalam teori belajar sosialnya, yang diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya sendiri (Boeree dalam Lestari, Triwayuni, Utari dan Fatimah, 2020).

Zimmerman dan Pons (dalam Lestari, dkk, 2020) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* yaitu faktor personal, perilaku dan lingkungan. Salah satu faktor utama *self regulated learning* yang telah dikemukakan adalah berasal dari faktor personal.

Bandura (dalam Fadhilah, 2019) mengatakan bahwa tingkah laku manusia dalam *self regulated learning* adalah hasil pengaruh resiprokal faktor internal dan faktor eksternal. Bandura mengemukakan tiga bentuk pengaruh internal yaitu observasi diri, proses penilaian atau mengadili tingkah laku, dan

reaksi diri afektif. Sementara itu, faktor eksternal mempengaruhi *self regulated learning* yaitu memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku dan penguatan.

Faktor yang menghubungkan antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* adalah faktor internal (observasi diri), dimana Individu yang sanggup menilai kualitas dan kuantitas penampilan, menilai orisinalitas tingkah laku diri, dan sanggup memonitor performansinya merupakan individu yang memiliki kesadaran diri akan hidupnya sehingga mampu menilai dan memberi makna atas setiap perbuatan yang dilakukannya. Seperti yang diungkapkan oleh Zohar dan Marshall (dalam Fadhilah, 2019) bahwa *spiritual quotient* merupakan kecerdasan yang membuat seseorang mampu menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai sehingga individu berada pada konteks makna yang lebih luas dan kaya untuk dapat menilai bahwa tindakan atau jalan hidupnya lebih bermakna dibandingkan dengan yang yang lain.

Self regulated learning terjadi bila siswa secara sistematis mengarahkan perilaku dan kognisi mereka ke arah pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran yang memiliki kemampuan meregulasi diri akan menunjukkan karakteristik memiliki tujuan, bersifat strategis dan konsisten dalam belajar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap kemampuan meregulasi diri dalam belajar masing-masing individu berbeda, terlihat dengan bagaimana setiap siswa SMP Babul Istiqamah dapat melaksanakan semua target yang diberikan untuk dapat hasil yang maksimal dalam menjalani proses pendidikannya dan ada pula yang gagal di tengah proses pembelajaran karena kurang mampu mengikuti standar yang diterapkan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan siswa dalam proses

belajar, membagi waktu antara belajar pelajaran, menghafal, santai serta kemampuan mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian. *Self Regulated Learning* merupakan strategi yang dilakukan peserta didik untuk mengelola diri dalam belajar, pengelolaan diri dalam belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan aspek kognisi, motivasi dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya (Azzaki, 2018).

Belum ada data tertulis mengenai *self regulated learning* pada siswa di Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga peneliti melakukan dua tahap penelitian preliminari di lapangan yaitu pada guru dan siswa untuk menguatkan fenomena dan masalah yang terjadi di lapangan. Berdasarkan informasi dari beberapa guru di SMP Babul Istiqamah pada akhir 2021, peneliti memperoleh mengenai permasalahan yang umumnya terjadi di beberapa siswa yaitu, (1) hasil evaluasi belajar siswa tidak bermasalah tetapi sikap/minat pada belajar masih rendah, (2) perasaan percaya diri yang positif untuk menghadapi ujian tetapi tanpa dibarengi persiapan (belajar) yang serius, (3) perasaan negatif dalam bentuk kecemasan, kejenuhan, kebingungan, momok, gelisah, khawatir, dan sebagainya (4) kurang memiliki prioritas pada aktivitas sehari-hari yang mengarah pada persiapan (kurang proaktif), (5) cara-cara belajar yang kurang optimal (kebingungan mengolah/ mengatur materi), (6) siswa enggan/keberatan mencari variasi materi/soal di luar sekolah, (7) siswa mengalami gangguan kesehatan atau psikosomatis (stres), (8) perasaan yang dituntut untuk fokus pada usaha-usaha dalam mempelajari materi disertai kecemasan untuk menguasai materi pelajaran, (9) pemaknaan negatif terhadap ujian sebagai “*problem*” dari lingkungannya,

pengaruh orangtua/keluarga, pengaruh sekolah/guru, pengaruh rekan/kakak kelas, pengaruh masyarakat dan pengaruh media massa yang biasanya memberitakan kasus yang menimbulkan kecemasan, atau karena kurangnya kematangan siswa sehingga mempengaruhi kualitas persepsi siswa sendiri. Peneliti menyimpulkan bahwa data di atas pada umumnya menunjukkan adanya permasalahan dalam kemampuan atau keterampilan siswa untuk mengelola aktivitas belajar, sumber belajar, lingkungan belajar dan mengelola atau mengatur diri.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak dapat dinilai hanya dari sisi pengajar yang baik saja, perlu juga ditinjau dari peserta didiknya. Sebagai pendidik tentu saja harus memiliki pengetahuan dan kemampuan memberikan pendidikan kepada siswa yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, pendidik memiliki keharusan untuk membimbing siswanya agar dapat belajar secara mandiri, dalam hal ini siswa harus dilatih pada proses pembelajaran agar tercapai *self-regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) sesuai dengan pengalaman belajarnya. Namun, yang terjadi di lapangan adalah kemandirian belajar sangatlah rendah. Terbukti dari rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut tertuang dalam penelitian yang dilakukan Kurnia & Attin (dalam Kurnia & Warmi, 2020) yang memaparkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang memiliki inisiatif untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMP Babul Istiqamah, berikut kutipannya,

“Saya bukan siswa yang pintar, tapi nggak bodoh-bodoh amat juga kak, tapi saya sering nyontek kalo ada tugas. Saya ngerasa nggak bisa dalam ngerjain tugas itu, mikir bentar aja saya jadinya capek. Yaa daripada saya nggak naik kelas, kan mending saya nyontek. Apalagi kalau belajar online kayak kemarin itu kan, saya sering minta jawaban sama kawan saya, difotoin terus dikirim lewat whatsapp. Kalau nggak belajar online biasanya saya buat contekan terus pura-pura ke kamar mandi biar bisa liat contekannya. Saya juga nggak nyontek sendiri, saya juga bagi-bagi jawabannya buat yang lain, soalnya banyak juga yang gabisa jawab pas ujian, itung-itung sedekah dong buat nambah pahala.” (Wawancara dengan MF, 16 Tahun, 14 Desember 2021).

“Awalnya saya merasa lelah dan capek harus baris-baris pas upacara bendera, dan lama juga. Hampir setiap minggunya saya nggak ikut di barisan upacara, saya pura-pura sakit aja biar nggak usah capek-capek disitu, kalau di ruang kelas nggak panas kayak diluar. Apalagi kalau gilirannya hari senin ada ulangan atau ujian, yaa pasti capeknya double dong, makanya mending saya di kelas. Saya lumayan jago sih kalo urusan buat contekan kak, saya nggak pernah ketahuan, gampang sih tinggal biasa aja, contekannya taruh aja di bawah lembar ujian, pas pengawasnya lengah tinggal liat aja.” (Wawancara dengan FZ, 16 Tahun, 14 Desember 2021).

“Kalau ujian, saya sering bawa contekan, walaupun sudah pernah ketahuan beberapa kali yaa mau gimana lagi kan, saya susah belajar, apalagi mengingat rumusnya susah banget. Saya bawa contekan rumus biasanya, atau Cuma sekedar istilah yang susah saya ingat. Selama ini nilai matematika dan fisika saya aman-aman aja karena saya nggak salah pas nerapin rumus ketika ujian. Sebenarnya tau sih hal yang gitu dosa, tapi kalo dikit kan gapapa”. (Wawancara dengan MJ, 16 Tahun, 14 Desember 2021).

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa SMP Babul Istiqamah pada 14 Desember 2021 menemukan bahwa siswa pernah melakukan tindakan mencontek untuk mendukung nilai akademiknya. Salah satu siswa dengan nama inisial MF mengaku bahwa hal ini ia lakukan karena sudah merasa lelah untuk memikirkan jawaban yang akan ditulis dalam ulangan atau membuat Pekerjaan Rumah. Ia juga pernah mempraktikkan perilaku mencontek saat ujian. Perilaku ini ditunjukkan dengan cara izin ke kamar mandi, lalu melihat lembar contekan yang telah disiapkannya dan menyebarkan ke rekan-rekan sekelasnya. Dari hasil

wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar.

Wawancara dengan siswa lainnya dengan nama inisial FZ mengaku bahwa beberapa kali pura-pura sakit agar tidak mengikuti upacara bendera. Ia juga pernah mempraktikkan perilaku mencontek saat ujian. Perilaku ini ditunjukkan dengan cara menyembunyikan catatan di bawah lembaran ujian tanpa diketahui oleh guru atau pengawas. Namun ia mengaku rutin mengikuti pengajian setelah pulang dari sekolah sampai sore hari. Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar.

Wawancara dengan siswa lainnya dengan nama inisial MJ mengaku bahwa seringkali membawa *contekan* ketika ujian untuk dapat mencontek. Dengan begitu, ia dapat unggul dalam beberapa mata pelajaran. Namun ia merupakan salah satu siswa yang unggul dalam mata pelajaran Pendidikan Agama. Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar.

Jika dikaitkan dengan lingkungan dan kebiasaan siswa, seharusnya siswa-siswa tersebut memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dan regulasi belajar yang baik, akan tetapi mereka memiliki regulasi belajar yang tidak baik meskipun memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Menurut Nugroho & Rachmi (dalam Lestari, dkk, 2020) jika siswa memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka siswa akan memiliki motivasi dan kedisiplinan diri yang baik.

Jika siswa memiliki motivasi dan kedisiplinan yang baik, maka kemungkinan siswa juga memiliki *self regulated learning* yang baik.

Berdasarkan masalah yang terjadi, penelitian ini sejalan dengan visi yang diharapkan oleh SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu “Menyiapkan anak didik yang memiliki keteguhan iman dan taqwa kepada Allah SWT dan mampu menguasai ilmu pengetahuan agama, umum untuk menjadi orang-orang yang berguna bagi masyarakat dan bangsa”. Dalam mewujudkan visi tersebut, beberapa upaya atau misi SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya seperti menjadikan siswa yang berakidah kuat, mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, mewujudkan siswa yang mempunyai otak yang cemerlang, dan mewujudkan siswa yang berjiwa hidup dan bercahaya, serta menyiapkan tamatan yang mempunyai skill sesuai perkembangan globalisasi.

Berdasarkan masalah yang terjadi, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah,

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kajian psikologi perkembangan dan psikologi positif. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambahkan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai gambaran hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan agar guru mengetahui gambaran hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sehingga dapat lebih optimal dalam menerapkan edukasi yang sesuai dengan kemampuan siswa

d. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan agar pihak sekolah mengetahui gambaran hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga dapat lebih memperhatikan siswa secara individual, terutama dalam *self ragulated learning*, dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu belajar siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya serta dapat melengkapi kekurangan

dalam penelitian ini dan juga dapat mempertimbangkan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Memahami konsep tentang kecerdasan spiritual dan *self regulated learning* itu penting. Namun dalam hubungannya dengan kecerdasan spiritual, penelitian ini masih sangat jarang dilakukan. Beberapa penelitian yang terpublikasi menunjukkan bahwa hubungan keduanya menarik untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Siswanto (2021) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap *Self Regulated Learning* pada Santri Pondok Pesantren Putri Alfathimiyah Banjaranyar Paciran Tahun Ajaran 2020/2021”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyah Banjaranyar Paciran Lamongan Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santri Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyah berjumlah 634 Santri. Adapun penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Triwahyuni, Utari & Fatimah (2020) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap *Self Regulated Learning* (SRL) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2018”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati sebanyak 176 orang. Didapatkan jumlah sampel 122 mahasiswa menggunakan perhitungan rumus *slovin*. Cara pengambilan sampel melalui *Accidental sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkautzar (2018) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Regulasi Diri Dalam Belajar (*Self-Regulated Learning*) Terhadap Hasil Ujian Osca Mahasiswa Kebidanan STIKES Mega Rezky Makassar”. Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Mega Resky Makassar tingkat VI yang berjumlah 330 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling sistematis. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohamna (2020) yang berjudul “Hubungan Antara *Spiritual Intelligence* Dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Uin Syarif Hidayatullah Jakarta”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 213 orang. Angkatan 2017 yang berjumlah 53 orang, angkatan 2018 yang berjumlah 79 orang, dan angkatan 2019 yang berjumlah 78 orang. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik

proportionate stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2019) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang berjumlah 857. Sampel penelitian sebanyak 86 responden yang diambil secara *probability* sampling ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada kedua variabel namun memiliki perbedaan pada penentuan subjek dan lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya, dari variabel penelitian yang meliputi variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan variabel terikat yaitu *self regulated learning*. Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan dari segi tipe penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sementara jika dilihat dari segi subjek penelitian, yang menjadi subjek penelitian ini Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian di atas memiliki teori keterkaitan yang sama arahnya dengan tulisan ini sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self Regulated Learning*

1. Pengertian *self regulated learning*

Self regulated learning menurut Santrock (2007) terdiri atas pembangkitan diri dan pemantauan diri atas pikiran, perasaan, dan perilaku dengan tujuan untuk mencapai suatu sasaran. Sasaran-sasaran ini dapat berupa sasaran akademik atau sasaran sosio-emosional mengendalikan kemarahan, bergaul secara baik dengan teman sebaya).

Sedangkan Zimmerman (1989) mendefinisikan bahwa *self regulated learning* pada individu digambarkan melalui derajat atau tingkatan yang meliputi berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran baik secara metakognisi, motivasional dan perilaku belajarnya. Combs dan Marzano (dalam Woolfolk, 2009) bahwa mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* dapat menggabungkan berbagai keterampilan-keterampilan belajar akademik dan mampu mengontrol diri sehingga membuat belajar lebih efektif dan efisien. Menurut Wolters, dkk. (2005) *self-regulated learning* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Pintrich dalam Yukseltruk dan Bulut (2009) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai sebuah usaha keras untuk meregulasi atau mengontrol perilaku belajar dan mampu memotivasi diri untuk belajar serta usaha keras untuk

mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran sehingga dapat meregulasi atau mengontrol setiap tindakan yang dilakukan. *Self regulated learning* merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran terutama dalam pencapaian prestasi akademik, dimana mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* tinggi akan berhasil dalam prestasi akademiknya (Wookfolk, 2004).

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti mengambil pengertian dari Zimmerman (1989) yaitu *self regulated learning* pada individu digambarkan melalui derajat atau tingkatan yang meliputi berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran baik secara metakognisi, motivasional dan perilaku belajarnya. Peneliti memilih teori *self regulated learning* menurut Zimmerman (1989) karena menurut peneliti teori tersebut sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

2. Aspek-aspek *self regulated learning*

Adapun beberapa aspek *self-regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (1986), yaitu:

- a. Evaluasi diri (*self-evaluation*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.
- b. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan keinginan siswa baik secara terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
- d. Mencari informasi (*seeking information*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.
- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self consequences*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.

- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.
- j. Memeriksa catatan (*reviewing records*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.
- k. Lain-lain (*other*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan tingkah laku belajar yang dicontohkan oleh orang lain seperti guru, orang tua, pernyataan keinginan yang kuat atau mengekspresikan secara lisan atau tulisan hal-hal yang belum jelas.

Wolters, Christopher, Paul, Pintrich, Stuart & Karabbenick (2005) menjelaskan mengenai penerapan strategi dalam setiap aspek *self regulated learning*.

- a. Strategi untuk mengatasi atau mengatur kognisi

Seorang individu harus terlibat secara langsung dalam berbagai macam kegiatan kognitif dan metakognitif agar dapat beradaptasi dan mengubah kognisinya. Berikut adalah strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meregulasi atau mengatur kognisi dalam proses belajar.

- 1) Strategi pengulangan (*rehearsal*) adalah berusaha untuk mengingat materi dengan terus-menerus secara berulang.
- 2) Strategi organisasi (*organization*) adalah usaha dengan pendalaman proses atau *deep process* dengan menggunakan

teknik mencatat tertentu, membuat diagram atau bagan untuk mengorganisasikan materi.

- 3) Strategi elaborasi (*elaboration*) adalah berusaha untuk belajar secara mendalam atau deep learning dengan menggunakan bahasa sendiri untuk meringkas materi. Strategi meregulasi metakognitif (*metacognition regulation*) adalah usaha untuk mengatur metakognitif meliputi perencanaan, monitoring dan strategi mengatur belajar, seperti membuat tujuan dari aktivitas membaca atau melakukan perubahan agar tugas yang dikerjakan dapat terselesaikan.

b. Strategi untuk meregulasi atau mengatur motivasi

Meregulasi motivasi adalah mengatur semua pemikiran, tindakan atau perilaku, serta kemauan untuk mempersiapkan, memulai, dan menyelesaikan sesuatu. Regulasi motivasi meliputi:

- 1) *Self-consequating* adalah membuat dan menentukan konsekuensi dari dalam diri agar konsisten dalam kegiatan belajarnya, seperti memakai reward dan punishment sebagai bentuk konsekuensi.
- 2) *Environment structuring* (strategi penyusunan lingkungan) adalah usaha individu untuk mengurangi gangguan di sekitarnya agar dapat berkonsentrasi dengan maksimal dalam belajar dan mempersiapkan diri baik secara fisik ataupun mental untuk mengerjakan tugas akademisnya.

- 3) *Mastery self-talk* adalah usaha meyakinkan individu diri sendiri tentang penguasaan diri, bahwa seorang individu dapat memuaskan rasa keingintahuan yang dimilikinya dan dapat menjadikan dirinya lebih kompeten dalam berfikir.
- 4) *Performance or extrinsic self-talk* adalah usaha individu meyakinkan diri sendiri untuk tetap melanjutkan proses belajarnya meskipun dihadapkan pada keinginan untuk menyerah atau menyudahi proses belajar.
- 5) *Relative ability self-talk* adalah usaha individu meyakinkan diri sendiri tentang kemampuan khusus yang dimilikinya, contoh dari strategi ini adalah belajar dengan lebih baik dan lebih keras daripada individu yang lain.
- 6) *Interest enhancement strategy* adalah usaha individu untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara mengerjakan tugas dan mengkaitkan dengan minat pribadi.
- 7) *Personal interest* adalah usaha individu untuk mencari hubungan atau keterkaitan antara materi belajar dengan kehidupan sehari-hari atau minat pribadi yang dimiliki.

c. Strategi untuk meregulasi atau mengatur perilaku

Meregulasi perilaku adalah usaha untuk mengatur atau mengendalikan sendiri perilaku yang nampak pada dirinya. Regulasi perilaku meliputi:

- 1) Regulasi usaha (*effort regulation*) adalah pengaturan usaha untuk meregulasi perilaku.

- 2) Waktu atau lingkungan belajar (*time or study environment*) adalah pengaturan waktu dan tempat belajar dengan cara membuat jadwal belajar agar mempermudah proses belajar.
- 3) Mencari bantuan (*help-seeking*) adalah usaha untuk mencari bantuan dari teman sebaya, guru atau dosen, dan orang dewasa guna mempermudah proses belajar.

3. Faktor-faktor *self regulated learning*

Menurut Thoresen dan Mahoney (dalam Zimmerman, 1989) *self-regulated learning* dalam sudut pandang sosial-kognitif dipengaruhi tiga hal yaitu faktor personal, faktor perilaku dan faktor lingkungan. Berikut penjelasan tentang ketiga faktor.

a. Faktor personal (*personal influence*)

Salah satu faktor penting dalam *self regulated learning* adalah keadaan personal seseorang. Dalam personal seseorang terdapat bagianbagian tertentu yang berpengaruh terhadap *self regulated learning* yaitu:

- 1) *Self efficacy*, *self efficacy* menurut Zimmerman adalah kemampuan diri dalam mengatur dan mengerjakan tindakan-tindakan yang penting untuk mencapai tingkat kompetensi tertinggi dalam tugas tertentu. Albert Bandura dalam Zimmerman menyebutkan bahwa para ahli teori sosial kognitif berasumsi jika *self efficacy* adalah kunci terpenting dalam *self regulated learning*.

- 2) Tujuan (*goal*), dalam proses belajar, menetapkan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek sangat dibutuhkan. Menetapkan tujuan merupakan salah satu langkah awal dalam regulasi belajar.
- 3) Proses metakognitif, dalam proses metakognitif, individu yang membuat pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) akan merencanakan, menentukan tujuan, mengendalikan, memantau diri, dan melakukan evaluasi diri selama proses metakognitif berlangsung.
- 4) Afeksi, afeksi dapat berpengaruh terhadap *self regulated learning*. Contoh dari afeksi dapat berpengaruh terhadap *self regulated learning* adalah kecemasan yang dapat menghambat proses metakognitif, terutama pada proses mengendalikan diri.

b. Faktor perilaku (*behavior*)

Menurut Thoresen dan Mahoney (dalam Zimmerman, 1989) faktor-faktor perilaku yang mempengaruhi *self regulated learning* ada tiga, yaitu observasi diri (*self-observation*), penilaian diri (*self-judgement*), dan reaksi diri (*self-reaction*). Ketiga unsur tersebut mempunyai hubungan yang bersifat timbal balik. Akan tetapi hubungan timbal balik tersebut tidak selalu seimbang, melainkan satu unsur dapat menjadi lebih dominan dibanding unsur lainnya dan unsur tertentu dapat menjadi kurang dominan.

c. Faktor lingkungan (*environment*)

Faktor lingkungan mempunyai hubungan yang saling berkaitan dengan faktor personal dan faktor perilaku. Maksudnya adalah jika seseorang dapat mengendalikan diri, maka faktor personal akan memberi instruksi untuk mengatur perilakunya dengan terencana dan lingkungan akan mendukung proses belajar dengan segera. Individu yang menggunakan sistem *self regulated learning* umumnya akan memakai strategi tertentu untuk mengembangkan lingkungan untuk mencari bantuan sosial dari guru atau dosen dan mencari informasi melalui literature maupun terjun ke lapangan secara langsung.

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian kecerdasan spiritual

Menurut Zohar dan Marshall (2007) kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang berhubungan dengan Tuhannya baik, maka bisa dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula.

Zohar dan Marshall (2007) menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ (kecerdasan intelektual) dan EQ (kecerdasan emosional) secara efektif. Menurut Zohar dan Marshall (2007) spiritual berasal dari bahasa Latin Spiritus yang berarti prinsip yang memvitalisasi

suatu organisme. Sedangkan spiritual dalam SQ berasal dari bahasa Latin *Sapientia (Sophia)* yang dalam bahasa Yunani berarti kearifan.

Zohar dan Marshall (2007) menjelaskan bahwa spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dalam aspek ketuhanan, karena seorang humanis atau atheis juga dapat memiliki spiritualitas tinggi. Spiritualitas lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi maupun memaknai hidup dengan positif pada setiap kejadian, persoalan, dan penderitaan yang dihadapinya. Dengan memberi makna positif akan membangkitkan jiwa untuk melakukan perbuatan dan tindakan yang positif.

Agustian (2001) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik, serta berprinsip hanya karena Allah.

Khavari (2000) berpendapat, kecerdasan spiritual termasuk bagian dari jiwa manusia atau dimensi non material. Kecerdasan spiritual diibaratkan sebagai intan yang murni dan belum terasah sedikitpun. Artinya, agar dapat mengoptimalkan kecerdasan spiritual manusia harus lebih memahami kondisi yang ada, dan mengasahnya dengan tekad yang kuat agar kecerdasan spiritual seseorang dapat berfungsi dengan baik. Setelah kecerdasan spiritual berfungsi secara optimal, maka akan ditemui kebahagiaan dalam diri manusia tersebut. Menurut Sinetar (2001) kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai pemikiran

seseorang yang sudah mendapatkan inspirasi dan motivasi. Ini berhubungan dengan penghayatan seseorang terhadap prinsip ketuhanan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli peneliti mengambil pengertian dari Zohar dan Marshall (2007) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Peneliti memilih teori kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall (2007) karena menurut peneliti teori tersebut sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

2. Karakteristik individu yang mempunyai kecerdasan spiritual

Menurut Zohar & Marshall (2007), ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual baik diantaranya sebagai berikut:

- a. Mampu untuk selalu berikap fleksibel, diaman individu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain.
- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, dimana tingkat kesadaran yang tinggi seperti kemampuan autocritism dan mengerti tujuan serta visi hidupnya.
- c. Mampu mengubah penderitaan sebagai dorongan untuk maju, yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari serta tetap tersenyum dan bersikap tenang.

- d. Mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa dirinya, yaitu berupa kemampuan seseorang di saat dia mengalami sakit, dia akan menyadari keterbatasan dirinya sehingga menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan serta kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit ini ditandai juga dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf.
- e. Memiliki kualitas hidup yang baik dan diimbangi dengan nilai-nilai, dimana kualitas hidup seseorang yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut, seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
- f. Selalu mempertimbangkan apa yang dilakukan dan mempertimbangkan kerugiannya, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka berarti dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung berpikir sebelum bertindak.
- g. Mampu melihat banyak hal dari berbagai sisi (berpandangan holistik), yaitu kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara

berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial.

- h. Mampu menganalisis berbagai permasalahan dan bertanya tentang "mengapa?" atau "bagaimana jika?" untuk mencari jawaban mendasar dalam dirinya tentang jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- i. Dapat bekerja dengan mandiri, yaitu individu mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima dan tidak tergantung dengan orang lain.

Sebagian orang menganggap bahwa kecerdasan spiritual selalu sama dengan agama formal. Namun, beragama tidak selalu menjamin seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Sebagai umat yang beragama, kecerdasan spiritual memang tidak bisa lepas dari kekuatan Tuhan yang mengatur seluruh alam semesta (Zohar & Marshall, 2007).

Menurut Abdollahzadeh, dkk (2018) kecerdasan spiritual dibagi menjadi 2 faktor utama:

- a. Memahami dan berkomunikasi dengan sumber alam semesta. Zohar & Marshall (2001) menjelaskan, manusia memiliki kompetensi intrinsik dari otak dan psikis yang sumbernya berasal dari alam semesta. Kemampuan ini mendorong otak manusia untuk menemukan dan memanfaatkan makna dalam proses menyelesaikan permasalahan.

- b. Kehidupan spiritual atau ketergantungan pada inti batin Agustian (2001) menyebutkan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memberi makna ibadah pada setiap kejadian yang dialaminya. Pemikiran manusia bersifat fitrah. Hal ini dilakukan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik, berpikir integralistik, dan percaya pada Allah SWT.

3. Prinsip-prinsip kecerdasan spiritual

Agustian (2001) menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memberi makna ibadah pada setiap kejadian yang dialaminya. Makna ibadah bisa digali melalui pemikiran yang bersifat fitrah. Secara tidak langsung, pola pikir ini mendorong manusia untuk menjadi seseorang yang berpikiran integralistik dan hanya percaya pada Allah SWT. Prinsip-prinsip kecerdasan spiritual yaitu:

- a. Prinsip Bintang, prinsip bintang didasarkan pada keimanan terhadap Allah SWT. Prinsip ini mengajarkan keikhlasan, dimana semua perbuatan yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT dan tidak mengharapkan balasan apapun.
- b. Prinsip Malaikat (Kepercayaan), prinsip malaikat didasarkan pada keimanan terhadap malaikat. Dalam hal ini, manusia menyembah Tuhan dengan mengerjakan segala sesuatu secara disiplin seperti sifat malaikat yang loyal pada Allah.
- c. Prinsip Kepemimpinan, prinsip kepemimpinan didasarkan pada keimanan terhadap Rasulullah SAW. Prinsip ini mengajarkan

keteguhan saat menjadi pemimpin, baik bagi diri sendiri ataupun orang lain.

- d. Prinsip Pembelajaran, prinsip ini didasarkan atas keimanan pada Kitab Allah. Ajaran dalam prinsip ini ialah agar manusia selalu mencari kebenaran yang hakiki dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- e. Prinsip Masa Depan, prinsip ini mengajarkan keimanan pada hari akhir. Semasa hidupnya, manusia harus memiliki orientasi dalam jangka pendek maupun panjang. Manusia juga harus selalu mengamalkan kebaikan.
- f. Prinsip Keteraturan, dalam prinsip ini manusia diajarkan untuk selalu menaati aturan Allah dan menjauhi larangan-Nya. Manusia juga harus menyusun tujuannya sendiri agar hidupnya lebih teratur.

C. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning*

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dan *self regulated learning*, perlu diperjelas lagi pengertian antara keduanya. Kecerdasan spiritual, atau yang sering disebut dengan kecerdasan spiritual ialah sebuah kemampuan untuk memberikan makna hidup positif pada setiap kejadian, persoalan, ataupun penderitaan yang dialami manusia. Kecerdasan inilah yang akan membangkitkan jiwa manusia untuk terus melakukan perbuatan positif dalam setiap lini kehidupannya (Wahab & Umiarso, 2011). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia. Hal ini karena kecerdasan

spiritual mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sehingga fungsinya bisa lebih efektif. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi ditandai dengan kemampuannya untuk selalu berpikir positif pada kejadian apa saja yang menimpanya. Semua penderitaan dan rasa sakit akan dilewati dengan baik. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi juga memiliki kualitas hidup yang baik, mempunyai nilai-nilai yang kuat, serta mengatur waktunya sedemikian rupa untuk tidak mengerjakan hal-hal yang tidak perlu, serta memiliki pandangan holistik (Zohar & Marshall, 2007).

Selain itu, kecerdasan spiritual juga bisa menggali potensi tersembunyi pada diri mahasiswa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan lebih mengenali diri sendiri dan dengan mudah bisa menemukan potensi diri sendiri (Zohar & Marshall, 2007). Dapat diartikan, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual baik, ia juga akan lebih paham bagaimana cara meregulasi dirinya dalam menghadapi proses pembelajaran (*self regulated learning*). Hal ini bisa dilakukan jika mahasiswa berusaha menemukan potensi dalam dirinya. *Self regulated learning* mencakup kemampuan belajar seseorang yang berusaha mengoptimalkan kognisi, motivasi, serta perilaku dalam setiap proses belajarnya. *Self regulated learning* termasuk komponen penting dalam proses pembelajaran. Utamanya untuk mencapai prestasi akademik, mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* tinggi akan tinggi pula prestasi akademiknya (Zimmerman, 2014).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning* mahasiswa FDK UIN Sunan Ampel Surabaya dimana mahasiswa yang

mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan mempunyai pengaturan diri dalam belajar atau *self regulated learning* yang baik.

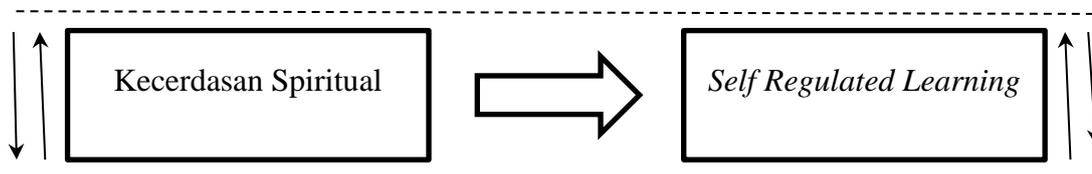
Penelitian yang dilakukan oleh Rohamna (2020) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara *spiritual intelligence* dengan *self regulated learning* yang berada di angka 0,604 dengan taraf signifikansi 0,000. Artinya, ada hubungan signifikan positif antara *spiritual intelligence* dan *self regulated learning* pada Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Jakarta dan hubungan antara 2 variabel memiliki korelasi sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkautzar (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan regulasi diri dalam belajar (*Self-Regulated Learning*) terhadap hasil ujian OSCA. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Siswanto (2021) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning* pada siswa Pondok SMP Putri Al-Fathimiyah Banjaranyar Paciran Lamongan.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menggali adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah adanya hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning*. Semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula *self regulated learning*. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula *self regulated learning*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (2016) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian berupa suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Purwanto (2012) variabel mempunyai tiga ciri yaitu dapat diukur, dapat membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Kecerdasan spiritual

Variabel Terikat (Y) : *Self regulated learning*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Self regulated learning pada seseorang digambarkan melalui derajat atau tingkatan yang meliputi berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran baik secara metakognisi, motivasional dan perilaku belajarnya. Untuk mengukur *self regulated learning* peneliti menggunakan aspek-aspek dari teori Zimmerman dan Martinez-Pons (1989) yaitu evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, dan memeriksa catatan.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Dalam penelitian ini, kecerdasan spriritual diukur menggunakan karakteristik dari teori Zohar dan Marshall (2007) yang terdiri atas kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berpandangan holistik, kecenderungan menjari jawaban yang mendasar, dan sikap memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 80 orang siswa (Dapodik, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau total *sampling*. Menurut Sugiyono, (2016) metode penentuan sampel jenuh atau total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Abdy yang berjumlah 80 orang siswa. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka semuanya dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengambil 80 sampel yang diambil dari seluruh siswa.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai bahan ajuan penelitian. Pengajuan surat penelitian di ajukan peneliti pada 9 Juni 2022 dan mendapatkan

surat penelitian pada 13 Juni 2022.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pada penelitian ini, peneliti melakukan *try out* untuk melakukan uji coba alat ukur terhadap siswa SMP Negeri 3 Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya. Uji coba alat ukur dilakukan selama 1 hari yaitu pada 8 Juni 2022 terhadap 40 orang siswa. Adapun penyebaran skala dilakukan secara langsung oleh peneliti yang dibagikan kepada para siswa.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya dilakukan selama satu hari pada 17 Juni 2022. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti yang dibantu oleh beberapa guru. Peneliti tiba di lokasi penelitian sekitar pukul 08.15 WIB. Mula-mula, peneliti mendatangi ruang guru dan TU. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh kepada salah seorang guru SMP Babul Istiqamah karena pada saat itu kepala SMP Babul Istiqamah sedang tidak berada di lokasi.

Salah satu guru mengajak peneliti menuju asrama siswa perempuan untuk melakukan pengambilan data penelitian. Data berhasil dikumpulkan dalam waktu kurang lebih dua jam. Setelah itu, peneliti diarahkan menuju salah satu ruang kelas untuk mengambil data pada siswa laki-laki. Guru tersebut mengimbau agar seluruh siswa laki-laki memasuki ruangan yang telah disediakan dan peneliti langsung membagikan kuesioner penelitian. Penelitian berjalan lancar meskipun beberapa siswa terlihat terburu-buru mengisi kuesioner karena mereka ingin

bersiap-siap melaksanakan salat Jumat. Peneliti mengumpulkan kuesioner terakhir pada pukul 11.55 WIB. Setelah itu, peneliti kembali ke ruangan guru dan berpamitan dengan beberapa guru serta staf TU yang ada di lokasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala untuk pengumpulan data. Ada dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang skala variabel yang diteliti skala *self regulated learning* menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1986) dan skala kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall (2007). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab.

Data yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah data mengenai kecerdasan spiritual dan *self regulated learning*. “Alat-alat yang bisa digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, angket/kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi” (Suharsimi Arikunto, 2006).

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau bahan yang relevan, akurat dan terbukti kebenarannya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu kecerdasan spiritual, dan skala *self regulated learning*. Skala-skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu item

yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*), yaitu sebagai berikut:

a. Skala *Self Regulated Learning*

Zimmerman (1989) menyatakan bahwa *self regulated learning* pada individu digambarkan melalui derajat atau tingkatan yang meliputi berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran baik. *Self regulated learning* diukur menggunakan skala *Self regulated learning* yang disusun menggunakan aspek-aspek menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1986). Hasil skor yang diperoleh akan menunjukkan tingkat *Self regulated learning* seseorang. Pada penelitian ini, peneliti menyusun skala *Self regulated learning* menggunakan aspek menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1986).

Berikut merupakan tabel *blueprint Self regulated learning* yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (1986):

Tabel 3.1 *Blueprint Self Regulated Learning*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
<i>Self Regulated Learning</i>	Evaluasi diri (<i>self evaluatio</i>)	1. Kemampuan individu untuk menilai kualitas tugas yang telah dikerjakan	16, 46	15, 31	4
		2. Kemampuan individu untuk memahami lingkungan kerjanya	17, 47	14, 32	4
	Mengatur dan mengubah	Kemampuan individu dalam	18, 48	13, 33	4

<i>(organizing and transformin)</i>	mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar			
Menetapkan tujuan dan perencanaan <i>(goal setting and planning)</i>	1. Kemampuan individu dalam merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikannya	19, 49	12, 34	4
	2. Kemampuan individu dalam merencanakan urutan prioritas yang ingin dicapai	20, 50	11, 35	4
	3. Kemampuan individu dalam menentukan waktu untuk menyelesaikan rencana aktivitasnya	21, 51	10, 36	4
Mencari informasi <i>(seeking information)</i>	Kemampuan individu dalam mencari sumber-sumber pendukung saat mengerjakan tugas	22, 52	9, 37	4
	Menyimpan catatan dan memantau <i>(keeping records and monitoring)</i>	Usaha individu dalam mencatat rangkuman hasil pelajaran atau diskusi	23, 53	8, 38
Mengatur lingkungan <i>(environment structuring)</i>	1. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara fisik	24, 54	7, 39	4

	2. Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara psikologis	25,55	6,40	4
Konsekuensi diri (<i>self consequences</i>)	1. Kemampuan individu dalam mempersiapkan atau membayangkan diri atas kesuksesan dan kegagalan yang akan didapatkan	26,56	5,41	4
	2. Melaksanakan ganjaran/hukuman dari kegagalan yang didapatkan	27,57	4,42	4
Mengulang dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>)	Kemampuan individu dalam mengingat dan mengulang materi yang didapatkan dengan suara keras atau diam	28,58	3,43	4
Mencari dukungan sosial (<i>seeking social assistance</i>)	Usaha individu dalam mencari bantuan dari rekan sebaya, guru dan orang dewasa dalam proses belajar	29,59	2,44	4
Memeriksa catatan (<i>reviewing records</i>)	Usaha individu untuk membaca kembali catatan dan buku teks	30,60	1,45	4
Total		30	30	60

b. Skala kecerdasan spiritual

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala kecerdasan spiritual yang disusun menggunakan aspek dari teori Zohar dan Marshall (2007). Skala ini memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung.

Berikut merupakan tabel *blueprint* kecerdasan spiritual yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut Zohar dan Marshall (2007):

Tabel 3.2 *Blueprint* Kecerdasan Spiritual

Variabel	Karakteristik	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecerdasan Spiritual	Mampu untuk selalu berisikap fleksibel	Individu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain	10, 28	1, 19	4
	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	Mampu menyadari dan mengerti tujuan hidup	11, 29	2, 20	4
	Mampu mengubah penderitaan sebagai dorongan untuk maju	Mampu menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi	12, 30	3, 21	4
	Mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa dirinya	1. Individu menyadari keterbatasan dirinya 2. Memiliki sikap ikhlas dan pemaaf	13, 31	4, 22	4
	Memiliki kualitas hidup yang baik dan diimbangi dengan nilai-nilai	Memiliki prinsip hidup yang berpegang pada kebenaran	14, 32	5, 23	4

Selalu mempertimbangkan apa yang dilakukan dan mempertimbangkan kerugiannya	Enggan melakukan kegiatan yang berdampak merugikan	15, 33	6, 24	4
Mampu melihat banyak hal dari berbagai sisi (berpandangan holistik)	1. Mampu berpikir secara logis 2. Berperilaku sesuai dengan norma sosial	16, 34	7, 25	4
Mampu menganalisis berbagai permasalahan dan bertanya tentang “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban mendasar dalam dirinya	1. Memiliki imajinasi yang tinggi 2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	17, 35	8, 26	4
Dapat bekerja dengan mandiri	Tidak bergantung kepada orang lain.	18, 36	9, 27	4
Jumlah				36

Untuk skoring skala akan bergerak dari empat sampai satu untuk pernyataan yang *favorable*, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* skoring akan bergerak dari angka satu sampai empat. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi skor dan *blue print* skala dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Tabel Nilai dan Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2

Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes, validitas melihat sejauh mana kecermatan alat ukur dan ketepatan alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya (Periantalo, 2015). Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh expert review (Azwar, 2016).

Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi, tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur. Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk aitem dalam skala sifatnya esensial apabila sistem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang dinilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala kecerdasan spiritual dan *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Koefisien CVR pada Skala *Self Regulated Learning*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	31	1
2	1	32	1
3	1	33	1
4	1	34	1
5	1	35	1
6	1	36	1
7	1	37	1
8	1	38	1
9	1	39	1
10	1	40	1
11	1	41	1
12	1	42	1
13	1	43	1
14	1	44	1
15	1	45	1
16	1	46	1
17	1	47	1
18	1	48	1
19	1	49	1
20	1	50	1
21	1	51	1
22	1	52	1
23	1	53	1
24	1	54	1
25	1	55	1
26	1	56	1
27	1	57	1
28	1	58	1
29	1	59	1
30	1	60	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.4 di atas pada skala *self regulated learning* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 60 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari

penelitian SME pada skala *self regulated learning* menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Koefisien CVR pada Skala Kecerdasan Spiritual

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	19	1
2	1	20	1
3	1	21	1
4	1	22	1
5	1	23	1
6	1	24	1
7	1	25	1
8	1	26	1
9	1	27	1
10	1	28	1
11	1	29	1
12	1	30	1
13	1	31	1
14	1	32	1
15	1	33	1
16	1	34	1
17	1	35	1
18	1	36	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.5 di atas pada skala kecerdasan spiritual yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 36 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala kecerdasan spiritual menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji daya beda item

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu

yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi dari Pearson. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur Hasil daya beda aitem skala *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Self Regulated Learning*

No	riX	No	riX
1	.522	31	.018
2	.416	32	.335
3	.259	33	.053
4	.375	34	.017
5	.150	35	.297
6	-.219	36	.403
7	.160	37	-.255
8	.250	38	.054
9	-.171	39	-.177

10	.443	40	.076
11	-.110	41	.141
12	.078	42	.174
13	.338	43	.279
14	.581	44	.017
15	.440	45	.418
16	.485	46	.423
17	.268	47	.432
18	.457	48	.438
19	.446	49	.302
20	.466	50	.504
21	.412	51	.312
22	.321	52	.465
23	.511	53	.404
24	.583	54	.319
25	.389	55	.305
26	.349	56	.265
27	.302	57	.088
28	.549	58	.487
29	.522	59	.369
30	.476	60	.550

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 60 aitem diperoleh 37 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 23 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 17, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 56, dan 57 karena memiliki nilai $r < 0,3$ selanjutnya 37 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Spiritual

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	.114	13	.501	25	.249
2	.391	14	.394	26	.405
3	-.070	15	.037	27	.458

4	-.033	16	.026	28	.477
5	-.120	17	.617	29	.476
6	.464	18	-.307	30	.231
7	-.079	19	.166	31	.338
8	.203	20	.499	32	.375
9	.000	21	.320	33	.250
10	.250	22	.272	34	.341
11	.341	23	.241	35	.514
12	.514	24	.490	36	.501

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 36 aitem diperoleh 19 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian, sedangkan 17 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 25, 30, dan 33 karena memiliki nilai $r < 0,3$ selanjutnya 19 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun formula Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya berbentuk skala interval sebagai berikut:

$$r_{\text{alpha}} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{alpha} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$$\sum Si^2 = \text{jumlah varians butir}$$

$$St^2 = \text{variens total}$$

Menurut Usman & Purnomo (2011) uji reliabilitas untuk data berskala interval atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai, digunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk r alpha yang kurang dari 0,80 maka dinyatakan gugur (tidak reliable). Sementara Mulia (2007) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian, suatu alat tes dikatakan reliabel apabila koefisien r alpha instrumen lebih besar dari 0,7. Sedangkan menurut Bambang Setiaji (2006), apabila Cronbach Alpha >0,6 maka reliabilitas pertanyaan tinggi/ bisa diterima.

Hasil reliabilitas pada skala *self regulated learning* diperoleh hasil α : 0,864. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 23 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,925. Artinya skala *self regulated learning* dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala *self regulated learning* tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 *Blueprint* Akhir Skala *Self Regulated Learning*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Evaluasi diri (<i>self-evaluation</i>)	Kemampuan individu untuk menilai kualitas tugas yang telah dikerjakan	8,25	7	3
	Kemampuan individu untuk memahami lingkungan kerjanya	26	6,22	3

Mengatur dan mengubah (<i>organizing and transforming</i>)	Kemampuan individu dalam mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar	9, 27	5	3
	Kemampuan individu dalam merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikannya	10, 28		2
Menetapkan tujuan dan perencanaan (<i>goal setting and planning</i>)	Kemampuan individu dalam merencanakan urutan prioritas yang ingin dicapai	11, 29		2
	Kemampuan individu dalam menentukan waktu untuk menyelesaikan rencana aktivitasnya	12, 30	4, 23	4
Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	Kemampuan individu dalam mencari sumber-sumber pendukung saat mengerjakan tugas	13, 31		2
Menyimpan catatan dan memantau (<i>keeping records and monitoring</i>)	Usaha individu dalam mencatat rangkuman hasil pelajaran atau diskusi	14, 32		2
	Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara fisik	15, 33		2
Mengatur lingkungan (<i>environment structuring</i>)	Usaha individu dalam mengatur kenyamanan lingkungan belajar secara psikologis	16, 34		2
Konsekuensi diri (<i>self consequences</i>)	Kemampuan individu dalam mempersiapkan atau membayangkan diri	17		1

	atas kesuksesan dan kegagalan yang akan didapatkan			
	Melaksanakan ganjaran/hukuman dari kegagalan yang didapatkan	18	3	2
Mengulang dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>)	Kemampuan individu dalam mengingat dan mengulang materi yang didapatkan dengan suara keras atau diam	19, 35		2
Mencari dukungan sosial (<i>seeking social assistance</i>)	Usaha individu dalam mencari bantuan dari rekan sebaya, guru dan orang dewasa dalam proses belajar	20, 36	2	3
Memeriksa catatan (<i>reviewing records</i>)	Usaha individu untuk membaca kembali catatan dan buku teks	21, 37	1, 24	4
Total	Total	27	10	37

Hasil reliabilitas pada skala kecerdasan spiritual diperoleh hasil α : 0,790. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,872. Artinya skala kecerdasan spiritual dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala kecerdasan spiritual tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 *Blueprint* Akhir Skala Kecerdasan Spiritual

Karakteristik	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mampu untuk selalu berisikap fleksibel	13		1

Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	3, 14	1, 8	4
Mampu mengubah penderitaan sebagai dorongan untuk maju	4	9	2
Mampu menghadapi rasa sakit yang menimpa dirinya	5 15		2
Memiliki kualitas hidup yang baik dan diimbangi dengan nilai-nilai	6, 16		2
Selalu mempertimbangkan apa yang dilakukan dan mempertimbangkan kerugiannya		2 10	2
Mampu melihat banyak hal dari berbagai sisi (berpandangan holistik)	17		1
Mampu menganalisis berbagai permasalahan dan bertanya tentang “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban mendasar dalam dirinya	7 18	11	3
Dapat bekerja dengan mandiri	19	12	2
Total	12	7	19

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015), ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada

dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. *Editing* merupakan proses peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 25.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan

analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik korelasi *product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015)

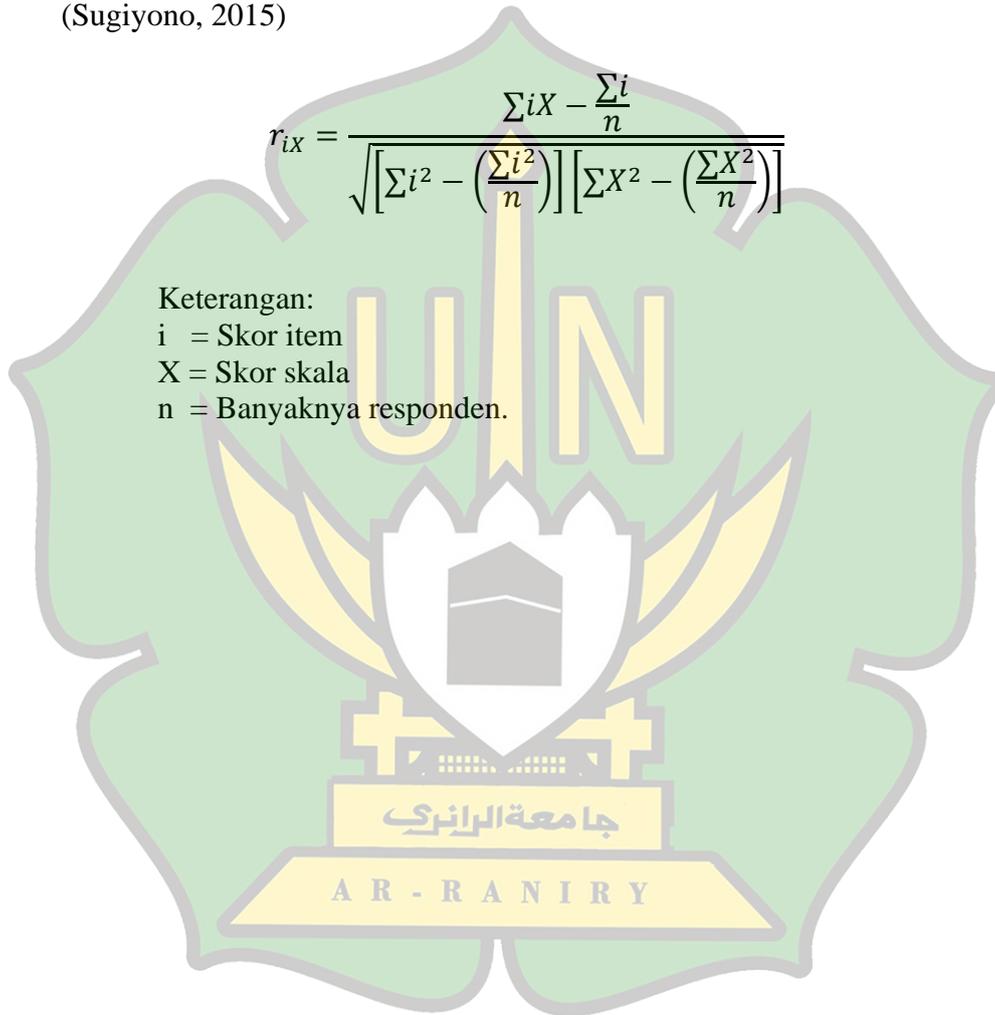
$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang yang dilakukan selama satu hari pada 17 Juni 2022 dari pukul 08.30 s.d 12.00 WIB. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Data Demografi Berdasarkan Usia

Katagori	Jumlah	Persentase %
12	1	1,2%
13	40	50%
14	32	40%
15	7	8,8%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat berdasarkan usia didominasi oleh usia 13 tahun sebanyak 40 orang (50%), selanjutnya usia 14 tahun sebanyak 32 orang (40%), usia 15 tahun sebanyak 7 orang (8,8%), dan yang terakhir usia 12 tahun sebanyak 1 orang (1,2%).

Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Katagori	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	30	37,5%
Perempuan	50	62,5%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki 30 orang (37,5%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan

yaitu sebanyak 50 orang (62,5%).

Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Kelas

Katagori	Jumlah	Persentase %
VII	35	43,8%
VIII	41	51,2%
IX	4	5%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa subjek yang merupakan siswa kelas VII adalah sebanyak 35 orang (43,8%), siswa kelas VIII sebanyak 41 orang (51,2%), dan siswa kelas IX sebanyak 4 orang (5%).

Tabel 4.4 Data Demografi Berdasarkan Alamat

Katagori	Jumlah	Persentase %
Aceh Barat Daya	67	83,8%
Nagan Raya	9	11,2%
Simeulue	1	1,2%
Gayo Lues	1	1,2%
Aceh Selatan	1	1,2%
Subulussalam	1	1,2%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa subjek yang merupakan siswa yang berasal dari Aceh Barat Daya adalah sebanyak 67 orang (83,8%), siswa yang berasal dari Nagan Raya 9 orang (11,2%), siswa yang berasal dari Simeulue sebanyak 1 orang (1,2%), siswa yang berasal dari Gayo Lues sebanyak 1 orang (1,2%), siswa yang berasal dari Aceh Selatan sebanyak 1 orang (1,2%), dan siswa yang berasal dari Subulussalam sebanyak 1 orang (1,2%).

2. Data Kategorisasi

a. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

1) Skala *Self Regulated Learning*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian *Self Regulated Learning*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	148	37	92,5	18,5	134	86	110	36,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 148, minimal nilai 37, rata-rata 92,5, dan standar deviasi 18,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 134, minimal 86, rata-rata 110 dan standar deviasi 36,7. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *self regulated learning*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &: X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &: (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &: (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} : Mean empirik pada skala
 SD : Standar Deviasi
 n : Jumlah Subjek
 X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi *Self Regulated Learning*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 73,3$	0	0%

Sedang	$73,3 \leq X < 146,7$	80	100%
Tinggi	$146,7 \leq X$	0	0%
Total		80	100%

Hasil kategorisasi *self regulated learning* pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki *self regulated learning* pada kategori sedang yaitu sebanyak 80 orang (100%).

2) Skala kecerdasan spiritual

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Spiritual

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	76	19	47,5	9,5	74	44	59	5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaitertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.7 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 76,

minimal nilai 19, rata-rata 47,5, dan standar deviasi 9,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 74, minimal 44, rata-rata 59 dan standar deviasi 5. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kecerdasan spiritual.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} & : X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} & : (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} & : (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} : Mean empirik pada skala
SD: Standar Deviasi
n : Jumlah Subjek
X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 54$	23	28,8%
Sedang	$54 \leq X < 64$	30	37,5%
Tinggi	$64 \leq X$	27	33,8%
Total		80	100%

Hasil kategorisasi *self regulated learning* pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa mayoritas Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki kecerdasan spiritual pada kategori sedang yaitu sebanyak 30 orang (37,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 23 orang

(28,8%), dan kategori tinggi sebanyak 27 orang (33,8%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (kecerdasan spiritual dan *self regulated learning*) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ
Kecerdasan Spiritual	0,464
<i>Self regulated Learning</i>	0,374

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel kecerdasan spiritual berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 0,464. Sebaran data pada variabel *self regulated learning* juga diperoleh data yang berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 0,374. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel

penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Self Regulated Learning*

Variabel Penelitian	<i>Deviation from linierity</i>
Kecerdasan Spiritual <i>Self regulated Learning</i>	0,335

Jika nilai signifikansi *deviation from linierity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai signifikansi pada variabel kecerdasan spiritual dan *self regulated learning* adalah 0,335 yang berarti bahwa terdapat hubungan linier diantara kedua variabel tersebut sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahapan uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment* dari pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	P
Kecerdasan Spiritual dan <i>Self regulated Learning</i>	0,670	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil analisis hipotesis menghasilkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,670$ dengan signifikan 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah

Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima yang berarti uji hipotesis berada pada taraf sangat signifikan. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Analisis *Measure of Association*

	<i>r Square</i>
<i>Kecerdasan Spiritual dan Self Regulated Learning</i>	0.442

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.442$ yang artinya terdapat 44,2% pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah, sementara 55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) = 0,670$ dengan taraf signifikansi 0,000 (p

<0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik, mayoritas Siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki kecerdasan spiritual pada kategori sedang yaitu sebanyak 30 orang (37,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 23 orang (28,8%), dan kategori tinggi sebanyak 27 orang (33,8%). Sedangkan hasil kategorisasi *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya menunjukkan bahwa sebanyak 80 orang (100%) memiliki *self regulated learning* pada kategori sedang. Dapat diartikan semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Lestari Dkk (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap *self-regulated learning* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2018 dengan kekuatan korelasi tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall (2007) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual membantu diri untuk menemukan potensi yang lebih dalam dan tersembunyi dalam diri dan

membantu menjalani hidup pada tingkatan makna yang mendalam. Dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual baik, ia juga akan lebih paham bagaimana cara meregulasi dirinya dalam menghadapi proses pembelajaran (*self regulated learning*).

Seperti teori yang dikemukakan oleh Zimmerman (2014) yang menyatakan bahwa *self-regulated learning* mencakup kemampuan belajar seseorang yang berusaha mengoptimalkan kognisi, motivasi, serta perilaku dalam setiap proses belajarnya. *Self regulated learning* termasuk komponen penting dalam proses pembelajaran. Utamanya untuk mencapai prestasi akademik, dimana mahasiswa yang mempunyai *self regulated learning* tinggi akan tinggi pula prestasi akademiknya.

Wahab dan Umiarso (2011) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual akan membangkitkan jiwa manusia untuk terus melakukan perbuatan positif dalam setiap lini kehidupannya. Menurutnya, kecerdasan spiritual ialah sebuah kemampuan untuk memberikan makna hidup positif pada setiap kejadian, persoalan, ataupun penderitaan yang dialami manusia.

Dalam kaitannya dengan *self-regulated learning*, seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, maka orang tersebut akan memiliki *self-regulated learning* yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Nabilah (2019) dimana individu yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan mempunyai pengaturan diri dalam belajar atau *self-regulated learning* yang baik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kriteria sampel di lapangan

berbeda dengan sampel ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara awal. Peneliti melakukan penelitian selama satu hari. Hal tersebut karena sekolah mengadakan kegiatan bagi rapor keesokan harinya dan akan libur kenaikan kelas selama 3 minggu ke depan. Pada saat penelitian, beberapa siswa tidak hadir ke sekolah atau telah pulang terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk menggantikan jumlah sampel yang kurang, peneliti membagikan kuesioner kepada calon siswa baru yang telah mendaftar di sekolah tersebut dan sudah tinggal di asrama sekolah. Dengan demikian, terdapat perbedaan kriteria dari jumlah sampel yang diteliti khususnya pada bagian demografi kelas dan jenis kelamin siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,670 dengan taraf signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula *self regulated learning* pada siswa SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya. Berdasarkan analisis *measure of association* menunjukkan bahwa $r^2 = 0.442$ yang artinya terdapat 44,2% pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning*, sementara 55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui lebih lanjut mengenai *self regulated learning*, dan dapat menerapkan *self regulated learning* dalam kehidupan sehari-hari, seperti menuliskan *to do list* apa yang harus dilakukan, dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan agar guru mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sehingga dapat lebih optimal dalam menerapkan edukasi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan siswa secara individual, terutama dalam *self regulated learning*, dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu belajar siswa yang berkaitan dengan bidang agama. Hal lain yang dapat dilakukan adalah memberikan kegiatan keagamaan yang seimbang dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kecerdasan spiritual dan *self regulated learning* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahzadeh. (2018). *The 29-item Spiritual Intelligence Questionnaire*. Payame Noor University.
- Adit, A. (2020) Guru, Ini Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Covid-19. Diakses melalui <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/02/102150871/guru-ini-pedoman-pelaksanaan-belajar-dari-rumah-selama-covid-19?page=all> (Diakses pada 15 Desember 2021)
- Agustian, AG. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Alkautzar, AM. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Regulasi Diri Dalam Belajar (Self-Regulated Learning) Terhadap Hasil Ujian Osca Mahasiswa Kebidanan STIKES Mega Rezky Makassar. *Journal Of Islamic Nursing* Volume 3 Nomor 1, Juli 2018
- Ana, A & Achdiani, Y. (2015). Penerapan Self Regulated Learning Berbasis Internet Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Invotec*, Volume XI, No.1, Februari 2015 : 15-22
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzaki, AM. (2018). Self-Regulated Learning Pada Peserta Didik SMAIT Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an: *Skripsi Sarjana* Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah: Surakarta
- Bambang, Setiaji. (2006). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Data Pokok Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 SMP Babul Istiqamah Kabupaten Aceh Barat Daya Diakses melalui: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/24757511928A66CEE370>
- Darmayanti, T. (2008). Efektivitas Intervensi Keterampilan Self-Regulated Learning. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Vol 9, hal 71.

- Fadhilah, SM. (2019). Hubungan antara Spiritula Quotient (SQ) dengan Regulasi Diri pada Mahasiswa Tahfidz Pondok Pesantren Aswaja Gunung Pati Semarang. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori ke praktek*. Surabaya: Penerbit PPs UM.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gusmeri, Fuad. Z, Herawati. N, Adnan. M, Parmakope, Faisal. F, & Husna. A. (2019). Efektifitas Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Laporan*. Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Tahun 2019
- Hairul. A & Lia.A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Sains Terapan*.
- Hanifah & Abdullah, S. (2001) Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Volume 1, No.3, 63-86.
- Khavari, K. A. (2000). *The Art of Happiness. Mencipta Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Khoerunnisa. N, Rohaeti. EE, dan Ningrum. DSA. (2021). Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *FOKUS* Volume 4, No. 4, Juli 2021 hal 298-308.
- Kurnia. D, Warmi. A. (2020). Analisis Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP Kelas VIII Ditinjau dari Fase-fase Self-Regulated Learning. *Jurnal Sesiomedika* Vol 2 No 1B
- Kurnia. P, Siswanto. (2021). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Self Regulated Learning Pada Siswa Pondok Pesantren Putri Alfathimiyah Banjaranyar Paciran Tahun Ajaran 2020/2021. *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 01 No. 01 (April, 2021) p. 41-51
- Lestari. SMP, Triwahyuni. T, Utari. EM & Fatimah. N (2020) Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Self Regulated Learning (SRL) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2018. *Anfusina: Journal Of Psychology* Volume 3, Nomor 1, April Tahun 2020
- Made. HS. (2014). Konsep Zuhud Thariqah Alawiyah Dalam Mengatasi Krisis Spritual Manusia Modern. *Doctoral dissertation*, IAIN Walisongo.

- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Miller, P Jhon. (2002). *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian, Terj. Abdul Munir Mulkhan*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Misbahudin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nabilah, N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohamna, SH. (2020). Hubungan Antara Spiritual Intelligence Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, JW. (2007). *Psikologi Pendidikan. Terj. Tri Wibowo B.S.* Jakarta: Kencana.
- Sinetar, M. (2001). *Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang mempunyai Kesadaran Diri*. Jakarta: Alex Media Komputendo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thamrin Harapan Mulia. (2007). *Membandingkan Koefisien Alpha Cronbach dari Dua Buah Alat Tes yang Panjangnya Telah Disesuaikan*. Skripsi Sarjana Sains. Universitas Indonesia. Diakses dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2298/CONTENT%20KIN.HC.005.pdf?sequence=5> pada tanggal 15 Januari pukul 20: 09 WIB.

- Wahab, A., & Umiarso. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Wolters, C.A., Pintrich, P.R., & Karabenick, S.A. (2005). *Assesing Academic Self Regulated Learning*. Conference on Indicators of Positive Development: Child Trends
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology*, Boston:Pearson Education, Inc.
- Yukseltruk E. & S. Bulut. (2009). Gender Differences in Self Regulated Online Learning Environment. *Educational Technology & Society*. Vol. 12, 12-22.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B.J. & Pons, M.M. (1986) Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self-Regulated Learning Strategies. *American Educational Research Journal*. Vol. 23, No. 4, 614-628.
- Zimmerman, B.J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 81, NO. 3: 329: 339.
- Zimmerman, B.J. & Schunk, D.H. (2001). Self regulated learning and academic achievement: *Theoretical perspectives (2nd ed.)*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, Volume 41, Number 2, Spring 2002
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). Self-regulated learning and performance: An introduction and an overview. *Educational psychology handbook series*. Handbook of self regulation of learning and performance (pp. 1–12). Routledge/Taylor & Francis Group
- Zimmerman, B. J., & Kitsantas, A. (2014). Comparing students' self-discipline and self-regulation measures and their prediction of academic achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 39(2), 145–155.
- Zohar, Danah & I. Marshall. (2007). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

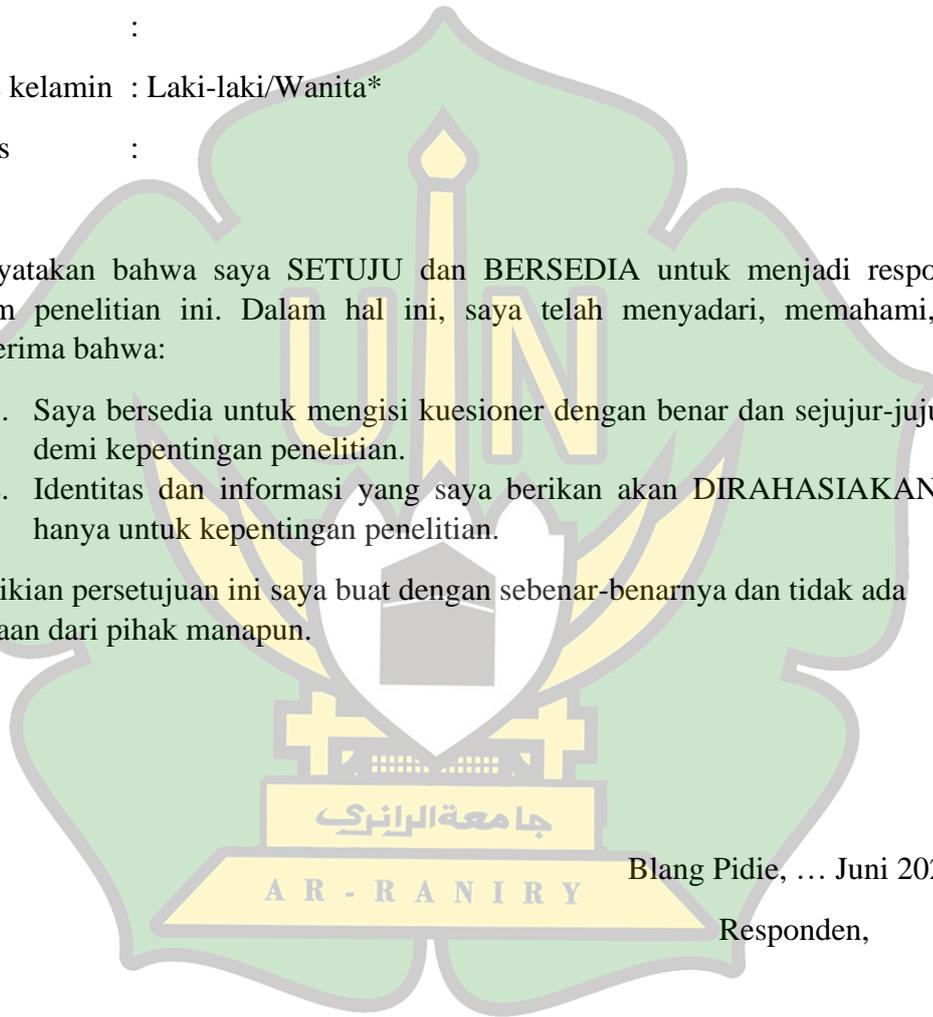
Jenis kelamin : Laki-laki/Wanita*

Kelas :

Menyatakan bahwa saya **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam hal ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengisi kuesioner dengan benar dan sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



Blang Pidie, ... Juni 2022

Responden,

(_____)

(*coret yang tidak perlu)

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Anda dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk pernyataan yaitu:

STS : Tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah

TS : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

S : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering

SS : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali

Selanjutnya, Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda centang

(✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Perhatikanlah contoh di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Meskipun terlambat bangun tidur, saya tetap berangkat ke sekolah.				✓

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Anda. Selamat mengerjakan!

Kuesinoer I

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menghindari belajar materi yang telah saya pelajari				
2	Saya enggan bertanya meskipun tidak mengerti yang sedang saya pelajari				
3	Saya tidak mengingat materi-materi yang telah dipelajari				
4	Saya tidak melakukan apapun meskipun tidak mencapai target perkuliahan				
5	Saya tidak pernah membayangkan akan mendapatkan nilai bagus pada ujian				
6	Saya tetap belajar ditempat yang bising meskipun saya merasa tidak tenang				
7	Saya tidak peduli tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas				
8	Saya hanya mendengarkan guru memaparkan materi di kelas tanpa menulis catatan				
9	Saya membuat tugas sesuai dengan apa yang saya pahami dikelas saja				
10	Saya membuat tugas sesuka hati saya tanpa merencanakan waktu untuk bisa menyelesaikannya				
11	Saya hanya belajar pada malam hari ketika keesokan harinya ujian				
12	Saya tidak keberatan jika harus tinggal kelas				
13	Saya hanya belajar ketika mendapatkan materi dari guru dikelas				
14	Saya memilih untuk mengobrol bersama teman dari pada mengerjakan tugas kelompok				
15	Saya mengikuti ujian tanpa persiapan sebelumnya, meskipun saya tau hasilnya tidak baik				
16	Saya akan memeriksa kembali setiap tugas sebelum saya mengumpulkannya				
17	Meskipun teman-teman saya mengobrol ketika kerja kelompok, saya memilih untuk mengerjakan tugas				
18	Saya mencari materi di buku lain agar saya lebih mudah mengerjakan tugas				
19	Saya menyusun jadwal belajar agar dapat memperoleh prestasi di sekolah				
20	Ketika saya mempunyai banyak tugas, saya memprioritaskan mengerjakan deadline tugas yang terdekat				
21	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas walaupun hanya mengerjakannya sedikit saja				
22	Saya melihat contoh bagaimana pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan di internet				

23	Saya mencatat materi penting yang disampaikan guru dikelas				
24	Saya menggunakan lampu yang terang agar memudahkan saya ketika belajar				
25	Saya menghindari tempat yang terlalu ramai dan bising ketika belajar				
26	Jika saya mendapatkan nilai yang bagus pada ujian maka saya akan melakukan aktivitas yang saya senangi				
27	Saya memberikan hukuman kepada diri saya jika saya tidak mencapai target perkuliahan				
28	Saya dapat mengingat materi yang telah dipelajari				
29	Jika saya tidak mengerti, saya bertanya kepada guru				
30	Saya dapat mengingat materi ketika ujian karena mempelajarinya berkali-kali				
31	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa memerikasinya terlebih dahulu				
32	Saya sering mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan				
33	Saya tidak pernah mencari referensi lain untuk pengembangan belajar				
34	Saya tidak mempunyai rencana apapun dalam pendidikan saya				
35	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas karena tidak mengatur jadwal untuk membuatnya				
36	Saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat saya bangun tidur				
37	Saya hanya fokus pada buku teks sebagai pegangan untuk mengikuti ujian				
38	Saya hanya membaca rangkuman diskusi yang dibuat oleh teman saya				
39	Saya belajar dengan kondisi lampu yang redup				
40	Saya sering mengobrol dikelas meskipun membuat saya tidak fokus untuk belajar				
41	Tidak ada yang bisa saya lakukan kalau saya gagal mencapai nilai sesuai target				
42	Meskipun nilai saya rendah, saya enggan mengikuti remedial				
43	Saya tidak pernah mengulang materi yang telah dipelajari				
44	Bertanya kepada orang lain hanya menampakkan kelemahan yang saya miliki				
45	Mempelajari materi yang sama merupakan hal yang membosankan				
46	Saya sering melatih diri sebelum ujian untuk mengetahui kekurangan saya				
47	Saya selalu menyelesaikan tugas sebelum batas				

	waktu yang ditentukan berakhir				
48	Saya mencari bahan belajar di internet untuk topik yang membutuhkan penjelasan mendalam				
49	Saya berencana untuk melanjutkan pendidikan di sekolah unggul				
50	Saya mempelajari materi yang sulit sebelum mendekati ujian agar memahami materi tersebut				
51	Saya selalu tidur tepat waktu agar tidak terlambat ke sekolah				
52	Saya meminjam beberapa buku di perpustakaan agar dapat belajar lebih giat untuk menghadapi ujian				
53	Saya membuat rangkuman setelah melakukan diskusi dengan kelompok belajar				
54	Saya menata ruang belajar saya dengan rapi agar saya nyaman ketika belajar				
55	Saya mencari tempat belajar yang saya senangi agar saya lebih konsentrasi				
56	Jika saya gagal mencapai nilai sesuai target, saya masih memiliki kesempatan berikutnya untuk berhasil				
57	Saya mengikuti remedial jika saya mendapat nilai yang rendah				
58	Saya mengulangi materi yang telah saya dapatkan				
59	Saya tidak malu bertanya jika saya tidak mengerti				
60	Saya belajar materi yang sama berulang kali agar dapat mengingatnya				



Kuesinoer II

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika mengikuti ujian, saya gugup dan terkadang bertindak gegabah				
2	Saya memilih bermain meskipun harus mengikuti remedial				
3	Kegagalan yang saya alami membuat saya menangis				
4	Saya tidak mengerti alasan saya tidak dapat lulus ujian				
5	Jika gagal, saya enggan berusaha untuk memperbaiki dan mencoba kembali				
6	Tidak masalah sedikit merugikan orang lain untuk mencapai tujuan				
7	Kegagalan yang saya alami adalah karena kebodohan saya sendiri				
8	Saya belum memiliki cita-cita untuk masa depan saya				
9	Saya mengerjakan sesuatu dengan budaya yang saya peroleh meskipun hal tersebut tidak praktis				
10	Saya dapat belajar di segala situasi				
11	Meskipun tidak sedang mengikuti ujian saya tetap belajar sesuai jadwal				
12	Saya tidak putus asa jika mengalami kegagalan				
13	Dengan kemampuan yang saya miliki sekarang, saya harus belajar lebih giat agar sukses				
14	Saya belajar dari kisah Rasulullah yang pantang menyerah				
15	Saya enggan melibatkan orang lain ke dalam masalah saya karena akan menyusahkan orang lain				
16	Ketika saya mengalami banyak kegagalan berarti harus lebih banyak pula usaha yang harus saya lakukan				
17	Orang-orang sukses pasti telah berusaha keras sehingga saya juga pasti sukses dengan usaha saya				
18	Jika inovasi lebih praktis, saya akan meninggalkan cara yang konvensional				
19	Saya tersinggung jika seseorang mengkritik kesalahan yang saya lakukan				

20	Belajar hanya dilakukan di sekolah sedangkan ketika dirumah hanya bermain				
21	Kegagalan yang saya alami membuat saya putus asa				
22	Jika seseorang menyakiti saya, saya akan membalasnya				
23	Saya gelisah dan tidak memiliki harapan apapun ketika gagal				
24	Saya menjawab dengan asal-asalan ketika mengikuti ujian				
25	Saya tidak peduli apa kata orang lain terhadap apa yang saya lakukan				
26	Saya tidak tahu mengapa saya gagal dalam ujian				
27	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
28	Jika saya ditegur karena membuat kesalahan, saya akan menerimanya dengan lapang dada				
29	Saya belajar karena itu merupakan kewajiban saya bukan karena terpaksa				
30	Semakin banyak saya gagal maka semakin banyak pengalaman yang saya miliki				
31	Saya ikhlas ketika meolong orang lain				
32	Saya tidak pernah putus asa karena selalu ada jalan bagi hamba yang bersungguh-sungguh				
33	Saya memikirkan segala sesuatu dengan matang sebelum mengambil keputusan				
34	Saya menghindari perilaku yang membuat orang lain marah				
35	Ketika mengalami kegagalan, saya tidak menyerah dan lebih bersungguh-sungguh				
36	Saya mengerjakan tugas saya dengan kemampuan sendiri				

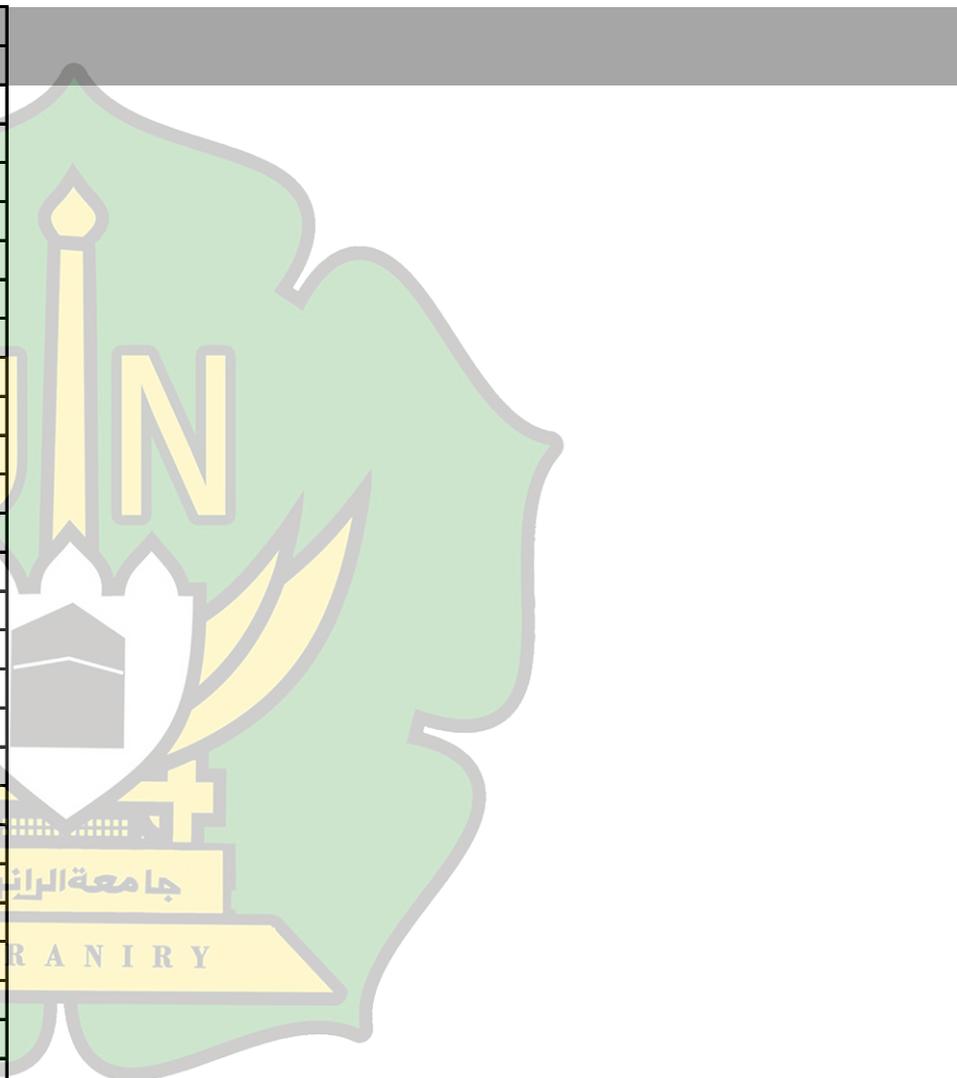
KUESIONER II

NO.	INISIAL	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	NOMOR SOAL																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	NH	14	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
2	UH	14	P	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	
3	IY	13	P	3	4	4	1	3	4	3	1	3	1	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3
4	RY	13	P	3	4	4	1	3	4	3	1	3	1	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3
5	DR	15	P	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3
6	RM	14	P	3	3	3	2	3	1	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	1	
7	EV	14	P	4	4	4	2	1	2	4	3	1	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4
8	MF	14	L	4	3	2	2	4	3	2	1	4	2	3	1	2	2	3	4	1	2	2	1	4	3
9	WH	13	L	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
10	IA	14	P	3	4	2	2	1	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	
11	CR	12	P	3	2	4	3	4	4	1	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	2
12	RR	13	L	4	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	
13	IR	12	L	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	
14	FZ	14	L	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
15	FK	13	L	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	
16	MA	15	L	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	
17	RP	14	L	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3
18	BA	13	L	2	3	2	3	3	1	1	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	1	3
19	RT	15	L	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
20	SK	14	L	3	3	2	1	1	3	3	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3
21	IA	14	L	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
22	MW	16	L	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
23	SF	13	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
24	NN	13	P	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
25	NM	15	L	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	
26	MN	14	L	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	
27	JA	13	P	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	2	2
28	AS	14	L	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	1	3	4	2	3
29	RF	14	P	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3

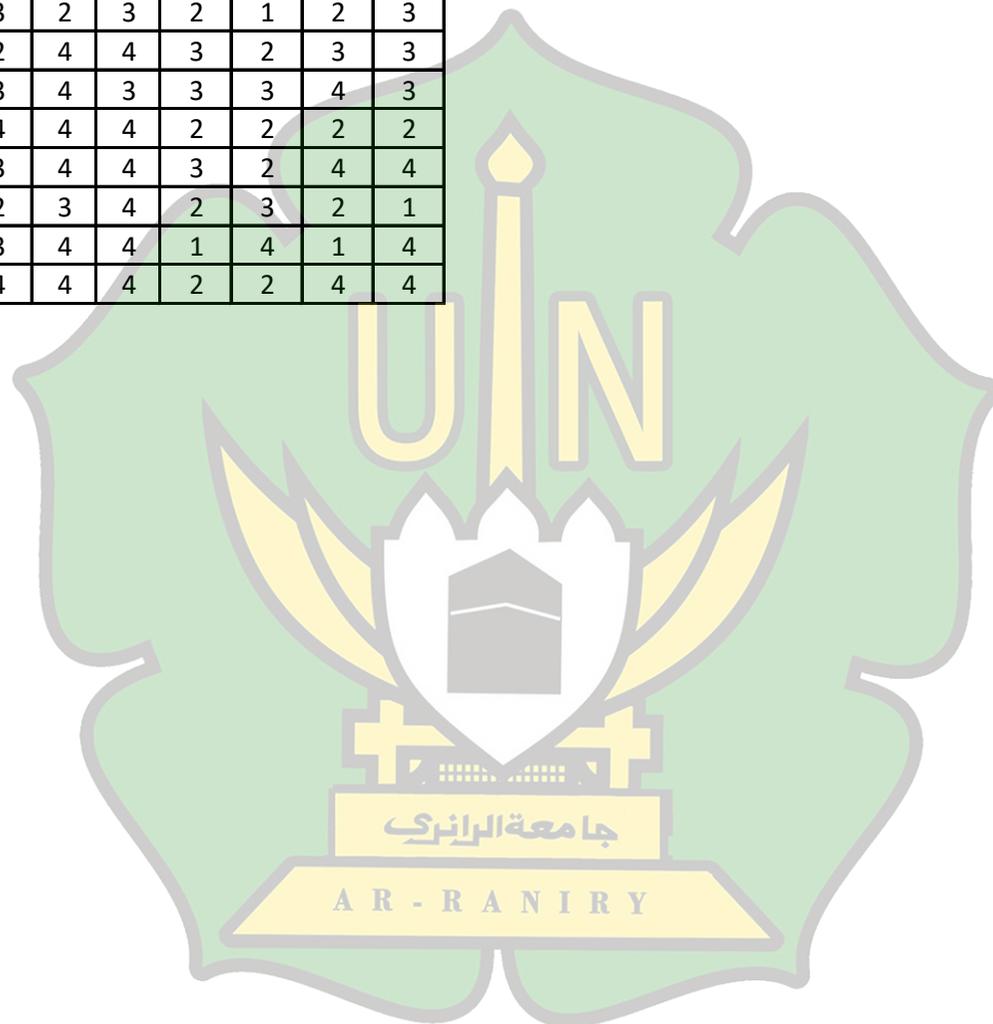
30	NH	14	P	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
31	MY	14	P	3	4	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4
32	MB	14	L	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	2
33	AD	14	L	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	1	4	1	4	4	3	2	1
34	AM	14	P	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3
35	RU	14	P	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
36	ND	14	P	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	1
37	UW	15	P	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	1
38	NR	14	P	4	2	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	1	4	4	4	3	2	2	2	3	4
39	LL	13	P	4	2	3	4	2	2	4	3	2	1	4	1	4	4	2	3	3	1	2	2	2	3
40	RS	13	P	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4



23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2
3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2
1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4
2	4	3	2	1	1	2	3	4	2	2	3	1	2
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3
2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	1	1	1	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3
3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3
3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3



3	3	3	3	3	2	1	4	1	1	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3
2	4	3	4	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3
3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3
3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2
3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4
2	3	4	4	2	2	1	2	3	4	2	3	2	1
4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	1	4	1	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4









KUESIONER I

NO.	INISIAL	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	NH	14	P	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2		
2	UH	14	P	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4		
3	IY	13	P	4	3	2	3	1	4	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3		
4	RY	13	P	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2		
5	DR	15	P	3	3	3	3	2	3	1	3	1	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
6	RM	14	P	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2		
7	EV	14	P	4	1	3	4	1	2	1	4	1	4	1	1	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	2	3	2	3		
8	MF	14	L	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	1	4	2	3	1	1	4	2	2	3	1	3	2	4	2	1	4		
9	WH	13	L	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2		
10	IA	14	P	4	3	2	3	4	1	1	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	1		
11	CR	12	P	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1		
12	RR	13	L	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3
13	IR	12	L	4	2	1	3	3	2	1	4	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2		
14	FZ	14	L	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	
15	FK	13	L	4	3	1	3	3	2	1	4	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2		
16	MA	15	L	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2		
17	RP	14	L	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1		
18	BA	13	L	2	3	3	4	1	2	3	3	4	2	1	3	1	3	4	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	4	1		
19	RT	15	L	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2		
20	SK	14	L	4	3	1	3	3	2	1	4	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2		
21	IA	14	L	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3			
22	MW	16	L	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	
23	SF	13	P	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2		
24	NN	13	P	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	
25	NM	15	L	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2		
26	MN	14	L	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2		
27	JA	13	P	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4		
28	AS	14	L	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2		
29	RF	14	P	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2		
30	NH	14	P	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3			
31	MY	14	P	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4		
32	MB	14	L	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2		
33	AD	14	L	2	3	1	3	2	1	2	4	2	1	3	4	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2		

34	AM	14	P	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2
35	RU	14	P	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
36	ND	14	P	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2
37	UW	15	P	3	3	3	4	1	3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2
38	NR	14	P	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	2	2
39	LL	13	P	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
40	RS	13	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2



NOMOR SOAL

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	3	1	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	2	1	3	4	3	4	1	1	2	1	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3
3	3	2	4	1	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	3	3	
1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	1	4	4	3	4	3	
3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1
3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	
2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
3	4	4	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	
3	4	4	3	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	
4	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	1	4	3	2	4	3	1	2	4	2	4	1	2	1	3	3	3	
3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	4	4	1	1	1	2	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	
3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	1	2	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	
3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	
2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	2	2	4	2	2	2	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	3	4	1	3	1	
2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	4	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	1	3	
2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3		
3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2		
3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	
2	3	2	4	3	2	4	2	1	3	4	2	1	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	1	2	4	2	1	2	1	3	4	
3	3	1	4	1	2	4	4	1	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	
2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1



```

RELIABILITY
/VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a
18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32
a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 a46 a47 a48 a49 a5
0 a51 a52 a53 a54 a55 a56 a57 a58 a59 a60
/SCALE('Try Out Self Regulated Learning') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes	
Output Created	13-Jun-2022 23:46:54
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 40 Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=a1 a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 a10 a11 a12 a13 a14 a15 a16 a17 a18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a31 a32 a33 a34 a35 a36 a37 a38 a39 a40 a41 a42 a43 a44 a45 a46 a47 a48 a49 a50 a51 a52 a53 a54 a55 a56 a57 a58 a59 a60 /SCALE('Try Out Self Regulated Learning') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.

Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.010

[DataSet0]

Scale: Try Out Self Regulated Learning

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

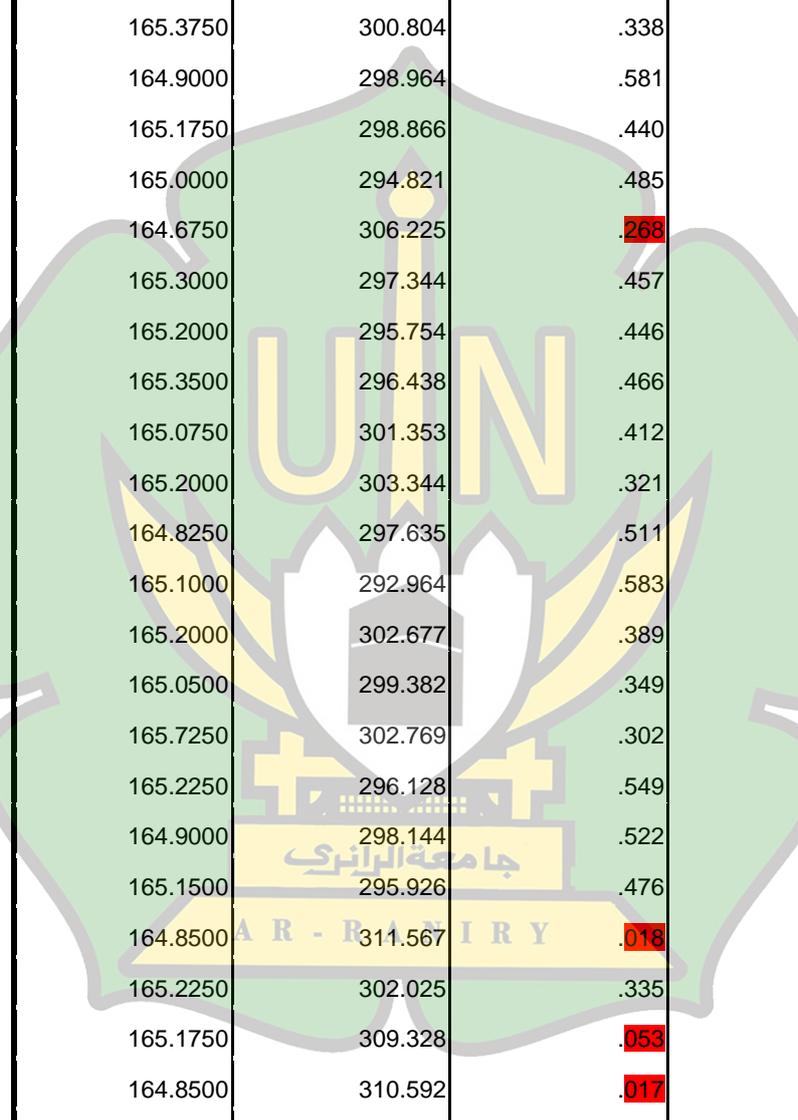
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	164.5500	296.972	.522	.859
a2	165.0250	300.589	.416	.861
a3	165.1250	302.369	.259	.863
a4	164.9750	301.153	.375	.861
a5	165.5250	306.256	.150	.865
a6	165.3750	317.676	-.219	.869
a7	165.7750	305.922	.160	.865



a8	164.9250	303.353	.250	.863
a9	165.7000	316.882	-.171	.870
a10	165.0750	299.456	.443	.860
a11	165.9000	314.913	-.110	.869
a12	164.8750	309.240	.078	.865
a13	165.3750	300.804	.338	.862
a14	164.9000	298.964	.581	.859
a15	165.1750	298.866	.440	.860
a16	165.0000	294.821	.485	.859
a17	164.6750	306.225	.268	.863
a18	165.3000	297.344	.457	.860
a19	165.2000	295.754	.446	.860
a20	165.3500	296.438	.466	.860
a21	165.0750	301.353	.412	.861
a22	165.2000	303.344	.321	.862
a23	164.8250	297.635	.511	.859
a24	165.1000	292.964	.583	.858
a25	165.2000	302.677	.389	.861
a26	165.0500	299.382	.349	.861
a27	165.7250	302.769	.302	.862
a28	165.2250	296.128	.549	.859
a29	164.9000	298.144	.522	.859
a30	165.1500	295.926	.476	.859
a31	164.8500	311.567	.018	.865
a32	165.2250	302.025	.335	.862
a33	165.1750	309.328	.053	.867
a34	164.8500	310.592	.017	.867
a35	164.9000	302.400	.297	.862
a36	165.1250	298.369	.403	.861
a37	165.5500	319.587	-.255	.871
a38	165.2250	309.358	.054	.866
a39	165.1750	317.020	-.177	.870
a40	165.0750	309.199	.076	.866

a41	165.0500	307.741	.141	.864
a42	165.2250	306.333	.174	.864
a43	165.2750	300.153	.279	.863
a44	165.2000	310.985	.017	.866
a45	164.9750	298.999	.418	.860
a46	165.3000	296.215	.423	.860
a47	165.0750	300.276	.432	.861
a48	165.3000	296.985	.438	.860
a49	165.2000	301.959	.302	.862
a50	165.2000	294.779	.504	.859
a51	165.0250	300.743	.312	.862
a52	165.0750	295.353	.465	.859
a53	165.3250	298.020	.404	.861
a54	164.9000	301.015	.319	.862
a55	164.9750	300.025	.305	.862
a56	165.0250	303.871	.265	.863
a57	165.0750	308.994	.088	.865
a58	165.2500	296.603	.487	.859
a59	165.2000	298.010	.369	.861
a60	165.0000	293.744	.550	.858

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.6795E2	312.203	17.66925	60

```

RELIABILITY
/VARIABLES=a1 a2 a4 a10 a13 a14 a15 a16 a18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25
a26 a27 a28 a29 a30 a32 a36 a45 a46 a47 a48 a49 a50 a51 a5
2 a53 a54 a55 a58 a59 a60
/SCALE('Try Out Self Regulated Learning (Setelah Aitem Gugur)') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		13-Jun-2022 23:56:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=a1 a2 a4 a10 a13 a14 a15 a16 a18 a19 a20 a21 a22 a23 a24 a25 a26 a27 a28 a29 a30 a32 a36 a45 a46 a47 a48 a49 a50 a51 a52 a53 a54 a55 a58 a59 a60 /SCALE('Try Out Self Regulated Learning (Setelah Aitem Gugur)') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

Scale: Try Out Self Regulated Learning (Setelah Aitem Gugur)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	101.2250	275.204	.428	.923
a2	101.7000	282.164	.180	.925
a4	101.6500	278.746	.299	.924
a10	101.7500	278.808	.301	.924
a13	102.0500	279.485	.234	.925
a14	101.5750	275.020	.564	.922
a15	101.8500	277.259	.340	.924
a16	101.6750	265.917	.637	.921
a18	101.9750	269.717	.575	.922
a19	101.8750	267.651	.568	.922

a20	102.0250	268.743	.584	.921
a21	101.7500	273.782	.546	.922
a22	101.8750	275.446	.461	.923
a23	101.5000	272.256	.555	.922
a24	101.7750	269.102	.576	.921
a25	101.8750	275.087	.533	.922
a26	101.7250	273.333	.403	.924
a27	102.4000	279.067	.274	.925
a28	101.9000	269.221	.653	.921
a29	101.5750	273.225	.548	.922
a30	101.8250	268.353	.589	.921
a32	101.9000	280.144	.240	.925
a36	101.8000	278.677	.252	.925
a45	101.6500	278.797	.272	.925
a46	101.9750	265.358	.627	.921
a47	101.7500	277.372	.373	.924
a48	101.9750	266.640	.640	.921
a49	101.8750	270.728	.535	.922
a50	101.8750	269.087	.555	.922
a51	101.7000	270.882	.486	.923
a52	101.7500	264.603	.675	.920
a53	102.0000	268.974	.560	.922
a54	101.5750	271.430	.491	.922
a55	101.6500	269.721	.480	.923
a58	101.9250	268.892	.611	.921
a59	101.8750	271.446	.437	.923
a60	101.6750	266.430	.659	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0462E2	287.369	16.95195	37

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00
010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 V
AR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	15-Jun-2022 02:54:49
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 40 Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002  
VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008  
VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020  
VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026  
VAR00027 VAR00028 VAR00029  
VAR00030 VAR00031 VAR00032  
VAR00033 VAR00034 VAR00035  
VAR00036  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Resources

Processor Time

00:00:00.047

Elapsed Time

00:00:00.031

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	36

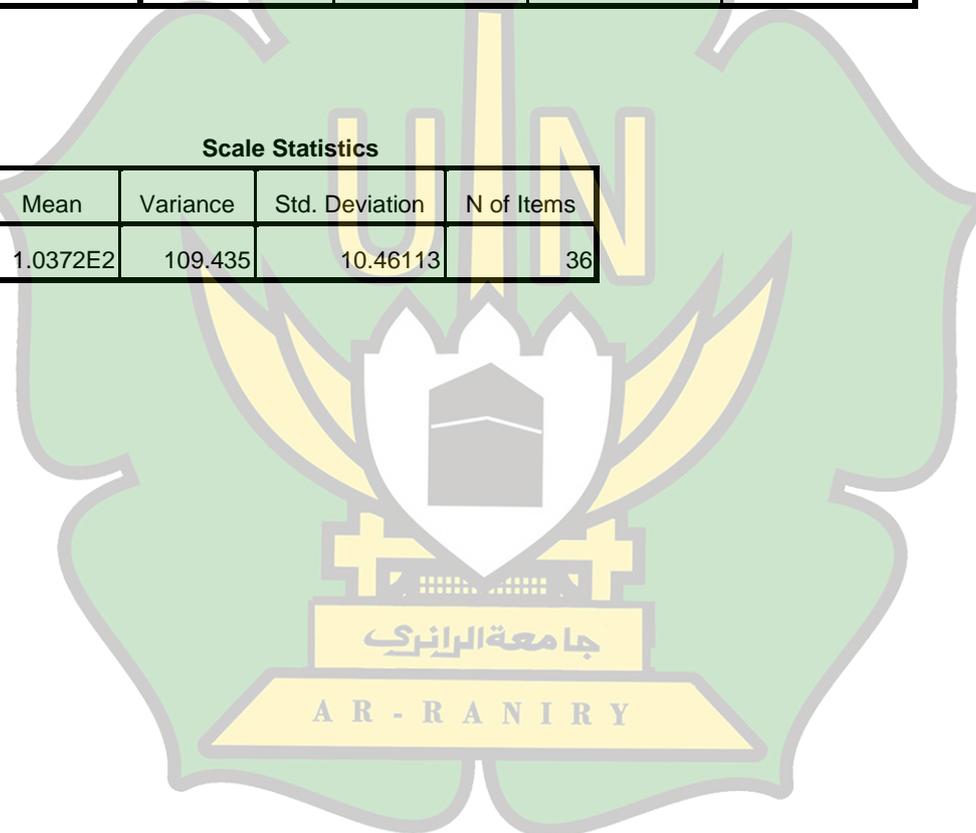
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.7750	107.666	.114	.790
VAR00002	100.7750	103.256	.391	.781
VAR00003	101.0250	109.974	-.070	.798
VAR00004	101.3750	109.215	-.033	.798
VAR00005	101.3750	110.958	-.120	.802
VAR00006	100.9000	100.862	.464	.777
VAR00007	101.3250	110.122	-.079	.798
VAR00008	101.0500	104.459	.203	.788
VAR00009	101.1250	108.933	.000	.794
VAR00010	101.0500	104.715	.250	.786
VAR00011	100.9500	102.254	.341	.782
VAR00012	100.6750	100.020	.514	.775
VAR00013	100.6000	100.862	.501	.776
VAR00014	100.3250	103.251	.394	.781
VAR00015	100.9250	107.763	.037	.795
VAR00016	100.3500	108.695	.026	.792
VAR00017	100.5000	97.385	.617	.770
VAR00018	101.5500	113.587	-.307	.804
VAR00019	100.8500	106.438	.166	.789
VAR00020	100.8250	100.661	.499	.776
VAR00021	100.8250	104.302	.320	.783
VAR00022	101.0500	103.331	.272	.785
VAR00023	101.1250	104.779	.241	.786
VAR00024	100.5750	98.969	.490	.775
VAR00025	101.4000	103.579	.249	.786

VAR00026	100.9750	99.769	.405	.779
VAR00027	101.0500	99.895	.458	.777
VAR00028	100.4000	100.810	.477	.777
VAR00029	100.5500	99.433	.476	.776
VAR00030	100.5000	104.615	.231	.787
VAR00031	100.1750	103.994	.338	.783
VAR00032	100.1500	103.823	.375	.782
VAR00033	101.0500	104.715	.250	.786
VAR00034	100.9500	102.254	.341	.782
VAR00035	100.6750	100.020	.514	.775
VAR00036	100.6000	100.862	.501	.776

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0372E2	109.435	10.46113	36



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	55.3500	74.541	.281	.872
VAR00006	55.4750	72.256	.387	.870
VAR00011	55.5250	71.692	.384	.870
VAR00012	55.2500	70.038	.549	.864
VAR00013	55.1750	70.507	.557	.864
VAR00014	54.9000	72.451	.461	.867
VAR00017	55.0750	67.046	.706	.857
VAR00020	55.4000	71.067	.498	.866
VAR00021	55.4000	75.272	.223	.874
VAR00024	55.1500	70.131	.456	.867
VAR00026	55.5500	69.536	.447	.868
VAR00027	55.6250	70.599	.443	.868
VAR00028	54.9750	69.204	.626	.861
VAR00029	55.1250	67.497	.642	.859
VAR00031	54.7500	72.295	.471	.867
VAR00032	54.7250	72.153	.516	.866
VAR00034	55.5250	71.692	.384	.870
VAR00035	55.2500	70.038	.549	.864
VAR00036	55.1750	70.507	.557	.864

A R - R A N I R Y

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama inisial :

Usia :

Jenis kelamin : Laki-laki/Wanita*

Kelas :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam hal ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengisi kuesioner dengan benar dan sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Blang Pidie, ... Juni 2022

Responden,

(_____)

(*coret yang tidak perlu)

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Anda dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk pernyataan yaitu:

STS : Tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah

TS : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

S : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering

SS : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali

Selanjutnya, Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda centang

(✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Perhatikanlah contoh di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Meskipun terlambat bangun tidur, saya tetap berangkat ke sekolah.				✓

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Anda. Selamat mengerjakan!

Kuesinoer I

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menghindari belajar materi yang telah saya pelajari				
2	Saya enggan bertanya meskipun tidak mengerti yang sedang saya pelajari				
3	Saya tidak melakukan apapun meskipun tidak mencapai target belajar				
4	Saya membuat tugas sesuka hati saya tanpa merencanakan waktu untuk bisa menyelesaikannya				
5	Saya hanya belajar ketika mendapatkan materi dari guru dikelas				
6	Saya memilih untuk mengobrol bersama teman dari pada mengerjakan tugas kelompok				
7	Saya mengikuti ujian tanpa persiapan sebelumnya, meskipun saya tau hasilnya tidak baik				
8	Saya akan memeriksa kembali setiap tugas sebelum saya mengumpulkannya				
9	Saya mencari materi di buku lain agar saya lebih mudah mengerjakan tugas				
10	Saya menyusun jadwal belajar agar dapat memperoleh prestasi di sekolah				
11	Ketika saya mempunyai banyak tugas, saya memprioritaskan mengerjakan deadline tugas yang terdekat				
12	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas walaupun hanya mengerjakannya sedikit saja				
13	Saya melihat contoh bagaimana pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan di internet				
14	Saya mencatat materi penting yang disampaikan guru dikelas				
15	Saya menggunakan lampu yang terang agar memudahkan saya ketika belajar				
16	Saya menghindari tempat yang terlalu ramai dan bising ketika belajar				
17	Jika saya mendapatkan nilai yang bagus pada ujian maka saya akan melakukan aktivitas yang saya senangi				
18	Saya memberikan hukuman kepada diri saya jika saya tidak mencapai target perkuliahan				
19	Saya dapat mengingat materi yang telah dipelajari				
20	Jika saya tidak mengerti, saya bertanya kepada guru				
21	Saya dapat mengingat materi ketika ujian karena mempelajarinya berkali-kali				
22	Saya sering mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan				

23	Saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat saya bangun tidur				
24	Mempelajari materi yang sama merupakan hal yang membosankan				
25	Saya sering melatih diri sebelum ujian untuk mengetahui kekurangan saya				
26	Saya selalu menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan berakhir				
27	Saya mencari bahan belajar di internet untuk topik yang membutuhkan penjelasan mendalam				
28	Saya berencana untuk melanjutkan pendidikan di sekolah unggul				
29	Saya mempelajari materi yang sulit sebelum mendekati ujian agar memahami materi tersebut				
30	Saya selalu tidur tepat waktu agar tidak terlambat ke sekolah				
31	Saya meminjam beberapa buku di perpustakaan agar dapat belajar lebih giat untuk menghadapi ujian				
32	Saya membuat rangkuman setelah melakukan diskusi dengan kelompok belajar				
33	Saya menata ruang belajar saya dengan rapi agar saya nyaman ketika belajar				
34	Saya mencari tempat belajar yang saya senangi agar saya lebih konsentrasi				
35	Saya mengulangi materi yang telah saya dapatkan				
36	Saya tidak malu bertanya jika saya tidak mengerti				
37	Saya belajar materi yang sama berulang kali agar dapat mengingatnya				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kuesinoer II

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memilih bermain meskipun harus mengikuti remedial				
2	Tidak masalah sedikit merugikan orang lain untuk mencapai tujuan				
3	Meskipun tidak sedang mengikuti ujian saya tetap belajar sesuai jadwal				
4	Saya tidak putus asa jika mengalami kegagalan				
5	Dengan kemampuan yang saya miliki sekarang, saya harus belajar lebih giat agar sukses				
6	Saya belajar dari kisah Rasulullah yang pantang menyerah				
7	Orang-orang sukses pasti telah berusaha keras sehingga saya juga pasti sukses dengan usaha saya				
8	Belajar hanya dilakukan di sekolah sedangkan ketika di rumah hanya bermain				
9	Kegagalan yang saya alami membuat saya putus asa				
10	Saya menjawab dengan asal-asalan ketika mengikuti ujian				
11	Saya tidak tahu mengapa saya gagal dalam ujian				
12	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
13	Jika saya ditegur karena membuat kesalahan, saya akan menerimanya dengan lapang dada				
14	Saya belajar karena itu merupakan kewajiban saya bukan karena terpaksa				
15	Saya ikhlas ketika meolong orang lain				
16	Saya tidak pernah putus asa karena selalu ada jalan bagi hamba yang bersungguh-sungguh				
17	Saya menghindari perilaku yang membuat orang lain marah				
18	Ketika mengalami kegagalan, saya tidak menyerah dan lebih bersungguh-sungguh				
19	Saya mengerjakan tugas saya dengan kemampuan sendiri				

KUESIONER I

NO.	INISIAL	Nomor Soal																																			Total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	37			
1	RA	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	94	
2	ND	4	3	2	1	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	105	
3	MAS	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	1	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	1	4	4	3	111
4	AS	4	3	1	2	3	2	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	109		
5	MJ	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	1	1	4	3	4	2	1	1	4	2	1	4	4	2	4	2	3	2	1	4	2	2	4	1	2	4	4	4	102		
6	SL	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	118		
7	ZN	4	2	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	1	1	3	2	1	4	2	2	3	4	1	3	4	104		
8	DRV	3	1	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	113		
9	MMG	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	117		
10	FS	3	1	4	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	1	4	2	2	1	3	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	1	4	4	97		
11	ZF	3	3	1	3	1	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	1	1	2	3	1	3	1	4	4	2	3	4	1	1	3	3	1	4	4	95				
12	MF	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	121			
13	FM	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	116			
14	FZL	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	101			
15	MZ	3	1	4	4	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	3	3	4	2	1	2	3	3	1	3	1	3	2	4	3	1	3	2	4	4	2	4	4	95			
16	NJ	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	1	2	3	1	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	3	1	2	3	4	2	3	2	1	1	93			
17	JN	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	121			
18	AL	4	2	4	1	1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	4	99			
19	SF	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	123			
20	MH	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	108			
21	RYH	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	85			
22	FS	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	105			
23	SBN	4	3	1	3	1	4	2	1	4	2	3	3	3	4	1	2	1	2	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	2	4	1	3	1	3	2	3	1	91			
24	NM	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	118			
25	KM	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	116			
26	AM	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91			
27	RK	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	1	3	4	1	1	4	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	105			
28	HF	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	121				
29	IA	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	1	4	2	1	2	4	3	3	4	2	2	2	1	1	1	3	1	1	4	3	4	2	97				
30	IFY	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	119			
31	DVS	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	122				
32	NRF	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	97			
33	NA	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	101				
34	ST	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	129				
35	CRD	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	1	2	4	1	4	1	2	4	2	4	4	2	2	103				
36	IDE	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131				
37	DM	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120			
38	RW	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	104				
39	DM	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	125				
40	MR	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	120				
41	LW	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119			
42	UT	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	103				
43	RR	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	97			
44	NR	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	97				
45	FR	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	116			
46	LA	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	100			
47	NR	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	87				
48	LDD	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110				
49	MA	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3																									

KUESIONER II

NO.	INISIAL	NOMOR SOAL																			total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
2	ND	4	3	3	1	3	2	3	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	54
3	MAS	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	63
4	AS	1	2	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	50
5	MJ	4	2	2	4	3	2	1	1	4	1	3	2	1	3	1	3	2	1	4	44
6	SL	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	66
7	ZN	3	2	4	1	4	4	3	1	4	2	1	2	1	3	3	4	2	4	4	52
8	DRV	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	4	61
9	MMG	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	59
10	FS	1	3	2	3	3	4	1	2	4	3	1	3	4	4	4	1	2	3	2	50
11	ZF	1	1	1	4	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	3	4	52
12	MF	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	67
13	FM	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	66
14	FZL	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	53
15	MZ	1	3	2	3	3	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	4	53
16	NJ	1	3	3	1	3	1	2	2	4	3	2	4	2	1	4	4	2	3	2	47
17	JN	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	61
18	AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	70
19	SF	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
20	MH	4	4	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	61
21	RYH	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	50
22	FS	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	2	4	2	3	4	2	49
23	SBN	3	2	1	2	3	2	3	3	1	4	3	2	1	3	1	2	3	1	4	44
24	NM	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	61
25	KM	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	65
26	AM	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
27	RK	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
28	HF	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67
29	IA	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	63
30	IFY	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	69
31	DVS	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
32	NRF	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	55
33	NA	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	60
34	ST	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	CRD	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
36	IDE	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	1	3	4	61
37	DM	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69
38	RW	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	50
39	DM	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	66
40	MR	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68
41	UW	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3	60
42	UT	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	58
43	RR	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
44	NR	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
45	FR	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	57
46	LA	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	53
47	NR	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	57
48	LDD	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	51
49	MA	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
50	MZ	4	4	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	56
51	DH	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	54
52	MA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72
53	HYI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	68
54	CMF	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
55	MM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	57

56	LAL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	66
57	SN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
58	RAS	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	54
59	LJ	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	54
60	FN	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	54
61	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
62	RA	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	45
63	MA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
64	HF	3	1	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	61
65	RE	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	60
66	AF	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	63
67	ZI	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
68	MM	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	57
69	SFI	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	67
70	AA	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
71	KIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
72	AR	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60
73	ZWN	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
74	RJ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
75	GA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
76	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
77	SLF	3	4	2	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	63
78	RU	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	3	4	4	1	4	1	57
79	IM	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
80	NN	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69

Max = 74
 Min = 44
 Mean = $74+44/2= 59$
 SD = $74-44/6= 5$

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y





Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

FREQUENCIES VARIABLES=USIA JK KELAS ALAMAT

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes	
Output Created			27-Jun-2022 05:25:43
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=USIA JK KELAS ALAMAT /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.002

[DataSet0]

Statistics

		Usia	Jenis Kelamin	Kelas	Alamat
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.2	1.2	1.2
	13	40	50.0	50.0	51.2
	14	32	40.0	40.0	91.2
	15	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

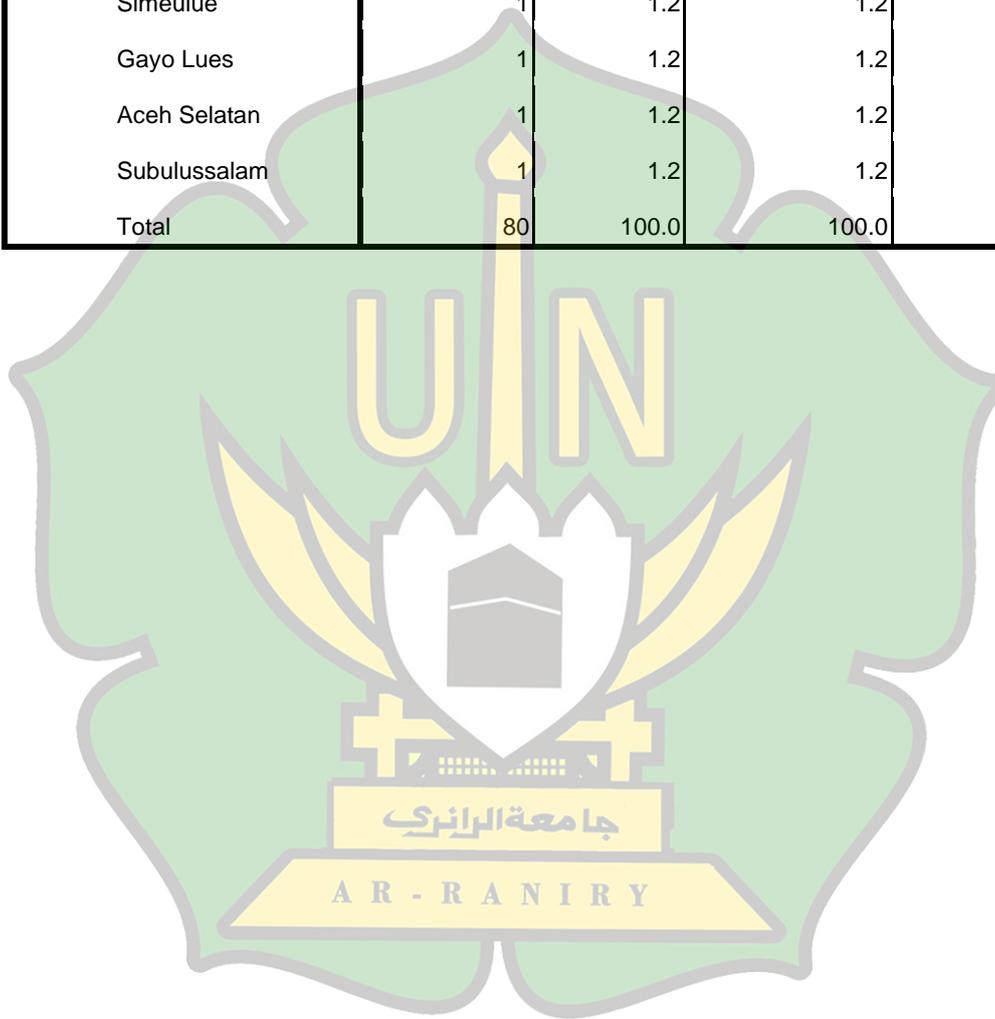
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	37.5	37.5	37.5
	Perempuan	50	62.5	62.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	35	43.8	43.8	43.8
	VII	41	51.2	51.2	95.0
	IX	4	5.0	5.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh Barat Daya	67	83.8	83.8	83.8
	Nagan raya	9	11.2	11.2	95.0
	Simeulue	1	1.2	1.2	96.2
	Gayo Lues	1	1.2	1.2	97.5
	Aceh Selatan	1	1.2	1.2	98.8
	Subulussalam	1	1.2	1.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
RECODE SRL (Lowest thru 73.3=1) (73.3 thru 146.7=2) (146.7 thru Highest=3) INTO Kategorisasi.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=Kategorisasi

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		27-Jun-2022 08:22:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Kategorisasi /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004

[DataSet0]

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	80
	Missing	0

Kategorisasi Self Regulated Learning

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	80	100.0	100.0	100.0



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

Extension

		Notes	
Output Created		27-Jun-2022 08:45:29	
Comments			
Input	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
Syntax		extension action=add /specification command='F:\USB Drive\gezz\SPSSInc\SPSS16\extensions\pls command.xml'.	
Resources	Processor Time	00:00:00.094	
	Elapsed Time	00:00:00.049	

```

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
RECODE KS (Lowest thru 54=1) (54 thru 64=2) (64 thru Highest=3) INTO Kate
gorisasi.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=Kategorisasi
  /ORDER=ANALYSIS.
  
```

Frequencies

		Notes	
Output Created		27-Jun-2022 08:50:46	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	

	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Kategorisasi /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.002

[DataSet0]

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	80
	Missing	0

Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	28.8	28.8	28.8
	Sedang	30	37.5	37.5	66.2
	Tinggi	27	33.8	33.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1 X Y

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		27-Jun-2022 09:22:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 X Y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

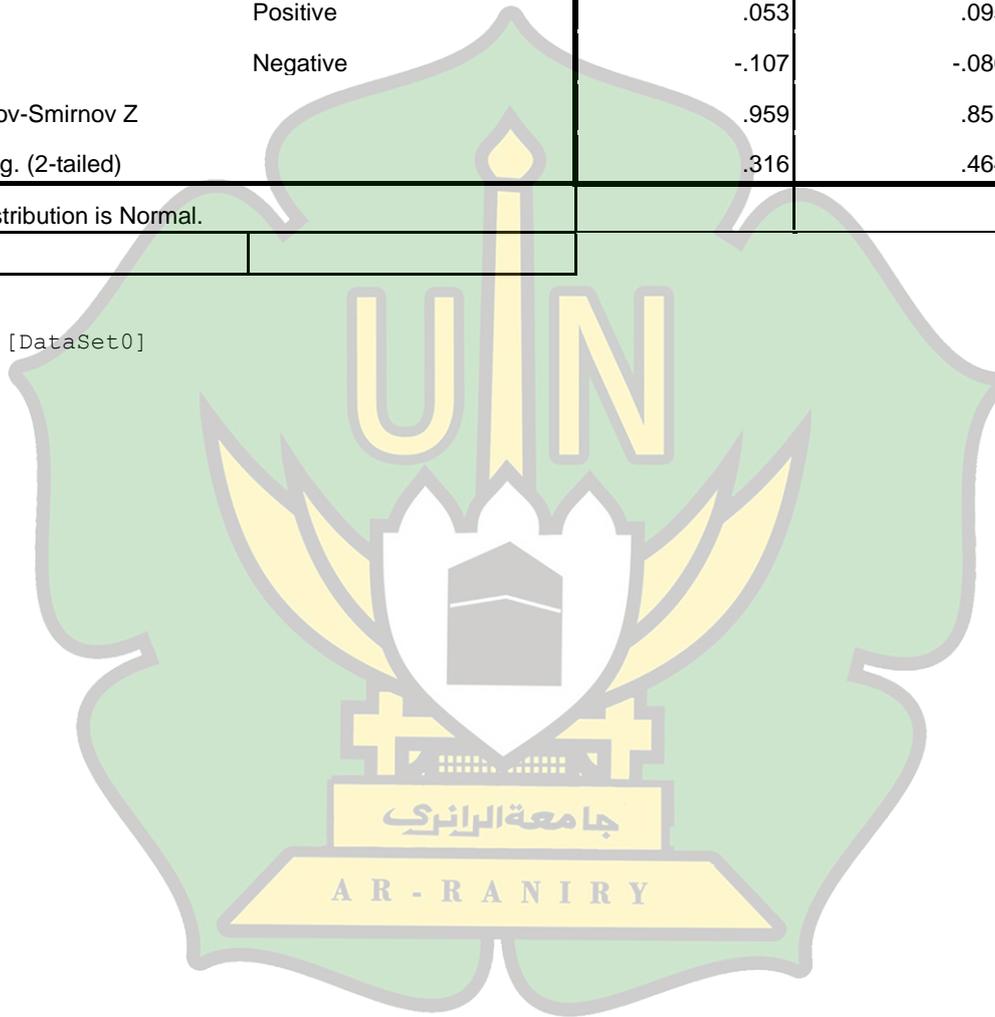
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Kecerdasan Spiritual	Self regulated Learnig
N		80	80	80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	60.16	108.39
	Std. Deviation	9.25240365	7.787	12.463
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.095	.102
	Positive	.053	.095	.095
	Negative	-.107	-.086	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.959	.851	.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.464	.374

a. Test distribution is Normal.

--	--	--	--	--

[DataSet0]



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes	
Output Created	27-Jun-2022 09:39:23
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 80
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00.015 Elapsed Time 00:00:00.032

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self Regulated Learning * Kecerdasan Spiritual	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

Report

Self Regulated Learning

Kecerdasan Spiritual	Mean	N	Std. Deviation
44	96.50	2	7.778
45	93.00	1	.
47	93.00	1	.
49	105.00	1	.
50	98.75	4	10.404
51	110.00	1	.
52	99.50	2	6.364
53	98.00	5	2.449
54	100.00	6	8.390
55	100.00	2	4.243
56	108.00	3	4.359
57	97.00	7	11.431
58	103.00	1	.
59	105.50	2	16.263
60	107.75	4	11.587
61	116.43	7	8.997
63	105.00	4	8.165
65	103.50	2	17.678

66	123.25	4	8.139
67	119.00	3	3.464
68	116.67	3	8.505
69	123.00	4	5.477
70	109.00	2	14.142
71	122.50	2	.707
72	122.00	2	5.657
73	116.33	3	14.048
74	127.50	2	2.121
Total	108.39	80	12.463

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Regulated Learning * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	7874.690	26	302.873	3.651	.000
	Linearity	5508.037	1	5508.037	66.403	.000
	Deviation from Linearity	2366.653	25	94.666	1.141	.335
	Within Groups	4396.298	53	82.949		
Total	12270.988	79				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Regulated Learning * Kecerdasan Spiritual	.670	.449	.801	.642

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes	
Output Created	27-Jun-2022 09:56:48
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 80
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<pre>CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES XPROD /MISSING=PAIRWISE.</pre>
Resources	Processor Time 00:00:00.078 Elapsed Time 00:00:00.054

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Spiritual	60.16	7.787	80
Self Regulated Learning	108.39	12.463	80

Correlations

		Kecerdasan Spiritual	Self Regulated Learning
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	1	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	4790.888	5136.963
	Covariance	60.644	65.025
	N	80	80
Self Regulated Learning	Pearson Correlation	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	5136.963	12270.987
	Covariance	65.025	155.329
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y

  /METHOD=ENTER X.

```

Regression

Notes		
Output Created		02-Jul-2022 02:04:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.018
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Self Regulated Learning	1.0839E2	12.46310	80
Kecerdasan Spiritual	60.1625	7.78744	80

Correlations

		Self Regulated Learning	Kecerdasan Spiritual
Pearson Correlation	Self Regulated Learning	1.000	.670
	Kecerdasan Spiritual	.670	1.000
Sig. (1-tailed)	Self Regulated Learning	.	.000
	Kecerdasan Spiritual	.000	.
N	Self Regulated Learning	80	80
	Kecerdasan Spiritual	80	80

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Spiritual ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Self Regulated Learning

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.670 ^a	.449	.442	9.31153
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5508.037	1	5508.037	63.527	.000 ^a
	Residual	6762.951	78	86.704		
	Total	12270.987	79			

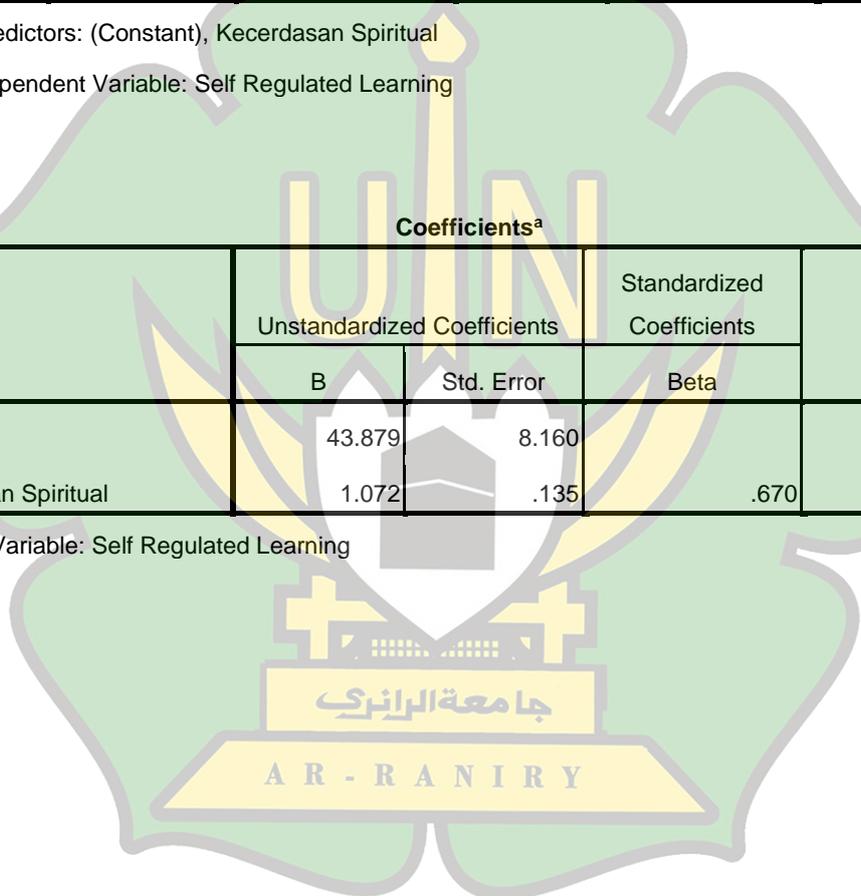
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Self Regulated Learning

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.879	8.160		5.377	.000
	Kecerdasan Spiritual	1.072	.135	.670	7.970	.000

a. Dependent Variable: Self Regulated Learning



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Indaty
2. Tempat/Tanggal Lahir : Susoh, 16 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901093
6. Kebangsaan : WNI
7. Alamat : Dusun I, Desa Barat
 - a. Kecamatan : Susoh
 - b. Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - c. Provinsi : Aceh
8. No.Tlp/Hp : 081361104051

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Baharu, Susoh, Aceh Barat Daya (2008)
2. SMP Tunas Nusa, Aceh Barat Daya (2011)
3. SMA Tunas Bangsa, Aceh Barat Daya (2014)

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Khairuddin
2. Nama Ibu : Nur Alian, S.Pd.
3. Pekerjaan Orang Tua : Buruh harian lepas/PNS
4. Alamat Orang Tua : Desa Barat, Susoh, Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 8 Juli 2022

Peneliti,

Nurul Indaty